

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SDN 143 SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)



Diajukan oleh:

**Ershida Maratus Soleha**

NIM. 1811240224

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
(2023)**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ershida Maratus Soleha

NIM : 1811240224

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi  
Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN  
143 Seluma

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Ershida Maratus Soleha

NIM. 1811240224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kofa Bengkulu 382111  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Selama”** yang disusun oleh Ershida Mar'atus Soleha, NIM. 1811240224, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 29 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Ketua**  
**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.**  
NIP. 196510272003122001

**Sekretaris**  
**Dr. Nova Asvio, M.Pd**  
NIP. 198901162020122007

**Penguji I**  
**Dr. Mindani, M. Ag**  
NIP. 196908062007101002

**Penguji II**  
**Dr. Alimni, M.Pd**  
NIP. 197504102007102005

Bengkulu, 31 Januari 2023  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Nuzriati, M.Pd**  
NIP. 197805182000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hai : Skripsi Sdr/i Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240209  
Kepada :  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi  
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing  
berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi  
Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN  
143 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang  
munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang  
Ilmu Tarbiyah. Demikian, pernyataan Atas perhatiannya di ucapkan  
terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 07 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121001

  
Dr. Basinun, M.Pd

NIP. 197710052007102005

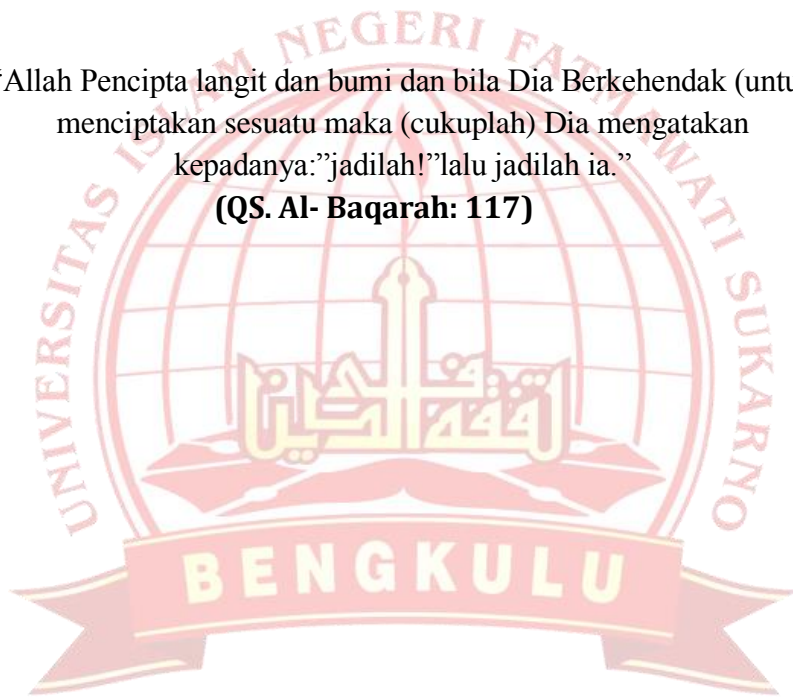
## MOTTO

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذْ قَضَىٰ أَمْرًا فَمَا مِمَّا

يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Allah Pencipta langit dan bumi dan bila Dia Berkehendak (untuk menciptakan sesuatu maka (cukuplah) Dia mengatakan kepadanya:”jadilah!” lalu jadilah ia.”

**(QS. Al- Baqarah: 117)**



## **PERSEMBAHAN**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebuah bukti bahwa selesai sudah perjuangan sebagai Mahasiswa Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda Guntur Riyanto (Alm) dan Ibunda Umi Mukhlisyah Tersayang terima kasih untuk tidak pernah lelah membesarkan, mendidik, menyayangi, mengasihi, memberikan dukungan serta selalu mendoakan demi kesuksesan sehingga menjadi orang yang berpendidikan, mandiri dan memiliki harapan yang tinggi menuju ridho Allah SWT.
2. Bapak dan ibu guru dari tingkat Sekolah dasar hingga Keperguruan Tinggi yang telah memberikan bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga mengerti dan terarah.
3. Adik-adik saya Syayid Hamdani Sukron, Ilma Amelia Rosyaida dan Zafira Inayatul Mukaromah yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan saya.
4. Seluruh keluarga, kerabat dan saudara yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teruntuk sahabat dan teman-teman yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa untuk mencapai tahap ini.
6. Kedua pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Ali Akbarjono, M.Pd dan Ibu Dr. Basinun, M.Pd yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seluruh Dosen Prodi PGMI dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmatawi Sukarno Bengkulu khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membimbing, mengarahkan, dan membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Agama, Bangsa, Civitas Akademika, dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



**Nama** : Ershida Maratus Soleha  
**NIM** : 1811240224  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dimana kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan menguasai karakteristik peserta didik, mampu menyusun silabus dan menggunakan RPP, mampu memilih dan menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap, mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi potensi peserta didik melalui program pembelajaran, berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan proses pembelajaran, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan sudah terbukti terlaksana dengan baik. dan juga Kompetensi profesional yang berkaitan guru perlu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan guru juga perlu menguasai struktur dan metode keilmuan untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi hal itu telah terlaksana dengan baik pula.

**Kata kunci** : *Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Pembelajaran Tematik*



Name : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Pedagogic Competence and Professional Competence in Thematic Learning at SDN 143 Seluma. The type of research used is descriptive qualitative. This study aims to find out how Pedagogic Competence and Professional Competence in Thematic Learning at SDN 143 Seluma. This research is a qualitative research using field research and produces descriptive data in the form of words. This research data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Based on the results of the analysis and discussion where the teacher's pedagogic competence relates to mastering the characteristics of students, being able to compile syllabus and using lesson plans, being able to select and compile and organize learning material according to the needs of students, compiling and implementing complete educational learning, being able to analyze the learning potential of each student and identifying the potential of students through learning programs, communicating effectively, emphatically and politely towards students is communication that must be carried out with the learning process, and conducting assessments and evaluations and has proven to be well implemented. and also professional competencies related to teachers need to master scientific substance related to the field of study and teachers also need to master the structure and scientific methods to deepen knowledge/material in the field of study that has been carried out well too.*

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Professional Competence, Thematic Learning*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Terimakasih teman-teman yang telah membantu penulisan dalam pola penyajian skripsi ini yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma ” Semoga dengan adanya skripsi ini, di harapkan akan dapat membantu para pembaca untuk memahami materi yang disampaikan. Untuk itu, kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M. Ag Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.
5. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan
6. Bapak Dr. Ali Akbarjono, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. Basinun, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril, S. Sos.I., M. Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Bapak Samino, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 143 Seluma yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 143 Seluma.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal

jariah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu,

Januari 2023

Ershida Maratus Soleha

NIM.1811240224





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Kompetensi Pedagogik Guru SD .....	8
a. Tugas dan peranan guru .....	12
b. Aspek dan indikator kompetensi pedagogik .....	14
2. Kompetensi Profesional .....	21
3. Pembelajaran Tematik .....	23
a. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	25
b. Prinsip- prinsip pembelajaran tematik .....	27

c. Implementasi pembelajaran tematik .....	27
d. Prosedur Pelaksanaan Pembeajaran Tematik .....	29
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar .....	31
B. Kerangka Berpikir.....	35
C. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data/ Informan .....	38
D. Fokus Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Identitas dan Profil Sekolah

Tabel 3.2 Jumlah Guru dan Pegawai

Tabel 3.3 Jumlah Siswa-siswi SDN 143 Seluma

Tabel 3.4 Fasilitas dan Sarana prasarana SDN 143 Seluma

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 Lokasi SD N 143 Seluma
- Gambar 2.2 Visi, Misi dan Profil Sekolah
- Gambar 2.3 Wawancara bersama kepala sekolah
- Gambar 2.4 Wawancara bersama wali kelas
- Gambar 2.5 Wawancara bersama peserta didik



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dalam proses pembelajaran dikelas dipandang dapat memainkan peranan penting dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi sukses dalam belajar. Itu dikarenakan guru mengatur atau mengelola kelas. Dalam hal mengatur atau mengelola kelas diperlukannya kompetensi guru yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran. Sehingga diperlukan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Mengajar lebih dari sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Akan tetapi, mengajar adalah suatu usaha untuk menata lingkungan dengan baik dan menghubungkannya dengan siswa sehingga proses belajar berlangsung. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus memiliki empat kompetensi dalam dirinya, yaitu : Kompetensi pedagogik,

---

<sup>1</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 1

kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.<sup>2</sup> Dari beberapa kompetensi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkenaan langsung pada guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Bagaimana kemampuan guru tersebut dalam menguasai bahan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dan juga pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Rina “Kompetensi pedagogik: Merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.<sup>3</sup>

Kompetensi profesional juga sangat penting bagi proses pembelajaran yang berarti guru dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang baik terhadap peserta didiknya. Karena kompetensi profesional sendiri merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang menghubungkan isi materi pembelajaran

---

<sup>2</sup>Slameto, “*Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*” (Jakarta; rineka cipta, 2010) hal. 92

<sup>3</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), [https://books.google.co.id/books/eabout/kompetensi\\_guru](https://books.google.co.id/books/eabout/kompetensi_guru).

dengan memanfaatkan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut harus memiliki wawasan yang luas serta penguasaan mengenai konsep teoritik, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir, yang harus terus dikembangkan dengan belajar dengan tindakan reflektif. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, mampu mengelola kelas dengan siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu dengan adanya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut karena dalam model pembelajaran tematik lebih menekankan kepada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses

---

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 30. Cet ke 2

pembelajaran. Pembelajaran tematik dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna dan autentik, dan aktif.

Mulyasa menyatakan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut perubahan pola dari *Teaching Centered Learning (TCL)* kearah *Student Centered Learning (SCL)*". Pembelajaran harus diorientasikan pada peserta didik, dengan memfokuskan pada terbentuknya karakter dan kompetensi secara terintegrasi, utuh, dan menyeluruh. Kompetensi yang penting dimiliki oleh guru salah satunya yaitu melalui kompetensi pedagogik.

Guru memiliki peranan yang penting pada proses pembelajaran. Kitab suci umat Islam, al-Qur'an juga memberikan pandangan khusus terhadap kedudukan guru. Karena pada dasarnya, tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran dari Islam itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَا انشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أ  
 وَتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di*



*antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>5</sup>

Dari ayat di atas telah jelas bahwa Islam memuliakan pengetahuan dan sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (Guru/Ulama). Sebagaimana diketahui bahwa tugas profesi guru adalah; mengajar, mendidik, melatih, dan menilai/mengevaluasi proses dan hasil belajar mengajar. Sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan dan berisi inspirasi edukatif adalah al-Qur'an yang mana juga berisi ayat-ayat yang berkaitan dengan kompetensi guru.

Sebagai seseorang guru yang berperan penting dalam pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran tematik yang lebih bermakna dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan. Kenyataannya selama ini pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran langsung. Penyebutan ini mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat sangat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam

---

<sup>5</sup> Q.S. Al-Mujadalah (58): 11

pembelajaran. Tercapainya peningkatan hasil belajar kurang dapat didukung dengan proses pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian yakni di kelas IV SD Negeri 143 Seluma, terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya siswa kurang memahami pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di depan kelas, dan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran tematik.<sup>6</sup> Hal itu juga disampaikan ketika wawancara oleh informan ibu Dismi S.Pd sebagai guru kelas. Beliau menyampaikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, Kemudian ketika guru memberikan latihan soal sebagian masih kesulitan dalam menjelaskan dan menguraikan jawaban dari beberapa soal latihan yang ada di pembelajaran tematik.<sup>7</sup> Masalah lain yang ditemukan adalah guru sering kehabisan bahan dalam menjelaskan pelajaran. Hal ini karena kurangnya variasi dalam teknik mengajar. Siswa kurang dan Siswa sulit memfokuskan perhatiannya sehingga suasana kelas menjadi ribut, suasana yang demikian membuat tidak nyaman serta ketika sedang melakukan kegiatan mengerjakan tugas banyak siswa yang masih meminta bantuan guru meski guru telah

---

<sup>6</sup> Observasi pra penelitian oleh peneliti di kelas IV SDN 143 Seluma dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022

<sup>7</sup> Dismi, Guru Kelas IV di SDN 143 Seluma pada tanggal 19 Mei 2022

menerangkan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal itu guna mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan juga kompetensi profesional hal ini diperlukan karena kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sangat diperlukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai dapat dilaksanakan guru untuk mempersiapkan hal-hal yang dapat menunjang pembelajaran salah satu di antaranya, Menyusun silabus, menyusun RPP, Pemilihan strategi pembelajaran, penyajian urutan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tindak lanjut pembelajaran, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional adalah kemampuan yang sangat penting dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran. hal itu karena, Pembelajaran tematik diperlukan penggunaan tema yang sesuai, Kelengkapan identitas RPP, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran strategi pembelajaran, dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Dengan adanya realitas tersebut kompetensi guru dalam pembelajaran tematik dipandang sangat perlu.

Dapat dilihat dari fenomena diatas, peneliti memilih SDN 143 Seluma sebagai objek penelitian. Berdasarkan hal-

hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma**”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru SD pada pembelajaran tematik di SDN 143 seluma?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru SD pada pembelajaran tematik di SDN 143 seluma?
3. Apa faktor penghambat kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma?
4. Apa faktor pendukung kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru SD pada pembelajaran tematik di SDN 143 seluma?
2. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru SD pada pembelajaran tematik di SDN 143 seluma?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma?

4. Untuk mengetahui factor pendukung kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma?

Sesuai dengan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti membagi manfaat dalam tiga poin, yakni diantaranya:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru SD dan Kompetensi Profesional pada pembelajaran tematik.
- b. Memberi gambaran langsung mengenai situasi dalam mengajar pada pembelajaran tematik.
- c. Sebagai sarana pengembangan pola pikir peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan.

2. Bagi Lembaga

Sebagai sarana evaluasi dan kajian dalam ilmu pengetahuan, untuk memberikan pembelajaran secara maksimal dalam kelangsungan tujuan pendidikan karena perlunya merancang teknik pembelajaran yang sesuai pada kondisi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan manfaat secara teoritis tentang Kompetensi pedagogik guru sd dan teknik mengajar pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Kompetensi Pedagogik Guru SD**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan. Kompetensi pada umumnya merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok atau bahkan lembaga.

Kemampuan atau keterampilan tersebut melekat pada diri seseorang. Sedangkan dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 ayat (10) menyatakan, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>8</sup>

Johnson dalam Wina dan Andi menyatakan kompetensi merupakan rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat

---

<sup>8</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1).



dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Mulyasa mengartikan bahwa;

Kompetensi adalah komponen utama dari standar profesi, kompetensi dimaknai sebagai seperangkat perilaku efektif yang terkait dengan kegiatan eksplorasi dan investigasi, menelaah dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Kompetensi bukanlah akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning process*). Sagala menjelaskan, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya”.<sup>10</sup>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat 2 yang berbunyi, “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>11</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki guru yang pertama adalah kompetensi profesional. Menurut Sugiyono dan

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 40

<sup>10</sup> Ibid., hal. 140

<sup>11</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008, Bab 1 Pasal 3, hal. 5

Hariyanto menyebutkan, perkembangan kehidupan semakin kompleks dan penuh tantangan menuntut guru bekerja lebih maksimal dalam mempersiapkan siswanya. Istilah profesional mengarah pada tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas keguruannya dengan baik. Maka, Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan kewenangan tugas yang harus dilakukan oleh guru dalam menjalankan profesi keguruannya.

Kompetensi yang kedua adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses-proses pembelajaran. Salah satu komponen dari kompetensi pedagogik yang wajib dipahami oleh guru adalah kemampuan guru dalam menguasai landasan kependidikan di samping menguasai bidang studi yang diampunya, menguasai metode dan pendekatan pembelajaran.<sup>12</sup>

Kompetensi yang ketiga adalah kompetensi kepribadian yaitu, kompetensi dimana guru harus memiliki kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, yang dapat membentuk kepribadian peserta didik yang utuh dan mantap. Sangat mustahil guru yang tidak memiliki kepribadian yang mantap

---

<sup>12</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal. 139-140

untuk membentuk kepribadian peserta didik yang utuh dan mantap.

Kompetensi keempat yaitu kompetensi sosial. Menurut Mulyasa, menyebutkan sedikitnya terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di Masyarakat. Kompetensi tersebut yaitu memiliki pengetahuan tentang adat istiadat sosial maupun agama, memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi, memiliki pengetahuan tentang demokrasi, memiliki pengetahuan tentang estetika, memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, memiliki sikap yang benar terhadap pekerjaan dan pengetahuan, setia terhadap harkat dan martabat manusia.<sup>13</sup>

Kompetensi pada hakekatnya adalah gambaran pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai oleh peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. W. Robert Huoston dalam Rosetiyah memberikan definisi kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>14</sup>

Pusat Kurikulum Depdiknal mengemukakan:

---

<sup>13</sup> Ibid., hal. 141

<sup>14</sup> Asep Jihad dan Suyanto, *Menjadi guru Profesional* (Jakarta Erlangga, 2013) , hal.39.

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus, kompetensi adalah hasil dari tindakan yang dilandasi oleh pengetahuan yang hasil dari tindakan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar dalam bahasa Inggris ditemukan beberapa kata untuk sebutan guru, yaitu *teacher/tutor/ educator, dan instructor*. Semua kata ini berdekatan dengan sebutan guru. dalam kamus *webster's teacher* diartikan seseorang yang mengajar tutor diartikan seorang guru memberikan pengajaran terhadap siswa, seorang guru privat instructor diartikan seorang yang mengajar. Berdasarkan tinjauan etimologi dalam kamus bahasa Indonesia kata-kata pendidik berasal dari kata dasar didik yang artinya memelihara merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan tentang sopan santun, akhlak dan sebagainya. Kemudian ditambah awalan pe menjadi pendidik artinya orang yang mendidik.<sup>15</sup>

Sedangkan dalam bahasa Arab ada beberapa istilah yang menunjukkan pengertian guru seperti ustaz, mudarris, mu'allim, muaddib, murabby. Kata Ustaz berarti guru, professor, gelar akademik, jenjang di bidang intelektual, pelatih, penulis, dan penyair. Kata mudarris berarti guru, pengajar. Kata Mu'allim yang berasal dari kata علم berarti

---

<sup>15</sup> Ibid., hal. 1

mengetahui hakikat ilmu, mengenal, meyakini, merasakan, serta ahli dalam bidang tertentu. Kata Muaddib yang berasal dari kata addaba berarti mendidik, melatih akhlak moral. Ini mengandung makna bahwa seorang guru bukan hanya mengajar atau mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tapi juga sekaligus sebagai pendidik yang mempunyai moral, akhlak ataupun etika yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didik. Kata murabbiy yang berasal dari kata rabba yang berarti mengasuh, mendidik. Ini mengandung makna bahwa guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, sehingga mereka dapat mengemban amanah sebagai khalifah di bumi dan sebagai ‘abd Allah swt.<sup>16</sup>

Dalam sisdiknas UU RI no.20 tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>17</sup>

Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan

---

<sup>16</sup> Amiruddin Siahana dan rahmat Hidayat, *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*, ( Medan: LPPPI, 2017) hal.19

<sup>17</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan* (Jakarta; kalam mulia ,2015) hal. 135-139

teladan. kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus di kuasai guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pedagogik adalah teori mendidik sebaik mungkin. Dalam pengertian lain adalah untuk membicarakan masalah yang dihadapi peserta didik serta mencari ilmu solusi untuk memecahkannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik oleh guru sekolah dasar.

Dari kesimpulan diatas dapat mengundang beberapa indikator yaitu:

- 1) Menyusun silabus
- 2) menyusun RPP
- 3) Pemilihan strategi pembelajaran
- 4) penyajian urutan pembelajaran
- 5) evaluasi hasil belajar
- 6) tindak lanjut pembelajaran.

#### **a. Tugas dan Peran Guru**

---

<sup>18</sup> Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 35



Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:

1) Mengajar Peserta Didik

Seseorang guru bertanggungjawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada murid. Dalam hal ini, focus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

2) Mendidik Para Murid

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik. Selain itu, seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

3) Melatih Peserta Didik

Seorang guru memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar.

4) Membimbing dan Mengarahkan

Para peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar

mengajar. Seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### 5) Memberi Dorongan Pada Murid

Guru memberikan dorongan kepada muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara.<sup>19</sup>

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru. ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya self concept, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa.<sup>20</sup>

Ramayulis mengemukakan beberapa peran guru di sekolah sebagai berikut:

#### 1) Pengembang sumber daya manusia

---

<sup>19</sup>Dewi safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019)  
[https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi\\_Guru\\_Profesional/](https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Profesional/) diakses pada 18 februari 2022 Pukul 14.00 wib

<sup>20</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011) hal. 34

- 2) Sebagai “pelabuhan” budaya yang akan disampaikan kepada anak.
- 3) Sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mencapai ujian pendidikan.
- 4) Sebagai orang yang bertanggung jawab atas perkembangan kondisi mental anak.
- 5) Menyiapkan warga Negara yang cerdas
- 6) Menyiapkan generasi mendatang dengan generasi yang lebih baik
- 7) Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam proses belajar-mengajar di sekolah.
- 8) Sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pengembang kurikulum.
- 9) Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif.<sup>21</sup>

**b. Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik**

Dalam kompetensi pedagogik guru terdapat beberapa aspek dan indicator kompetensi pedagogik yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik dan Potensi Peserta Didik

Menguasai karakteristik peserta didik sangat berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Anak tidak dilihat sebagai objek pendidikan tapi mereka diikutkan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru tidak merancang pembelajaran yang hanya menyentuk

---

<sup>21</sup> Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta, Kalam Mulia, 2015) hal.142

aspek kognitif saja, tapi juga merancang aspek keterampilan dan sikap. Dari penjelasan di atas ada enam aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dari segi karakteristik:

- a) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya
  - b) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
  - c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dengan kemampuan belajar yang berbeda
  - d) .Guru mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnyae.Guru membantu pengembangan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik
  - e) Guru memperhatikan kekurangan dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, minder dsb).
- 2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Dalam hal ini guru diharapkan menguasai teori pembelajaran di antaranya:

- a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya mengenai pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- b) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dengan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- c) Guru dapat penjelasan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
- d) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling

terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik

e) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang di ajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

3) Mampu merancang dan mengembangkan Kurikulum

Guru diharapkan mampu menyusun silabus karena silabus bagian terpenting dari kurikulum, dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih dan menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum merupakan hal yang harus terjadi. Hal ini dikarenakan diperlukan pengembangan dan model pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan. Dalam hal ini guru dituntut menguasai empat indikator di antaranya:

a) Guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum

b) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.



- c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
  - d) Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan dikelas, dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Mampu Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif dan Mendidik

Guru menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Demi memperlancar pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dan jika memungkinkan guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperlancar pembelajaran. Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu di perhatikan adalah:

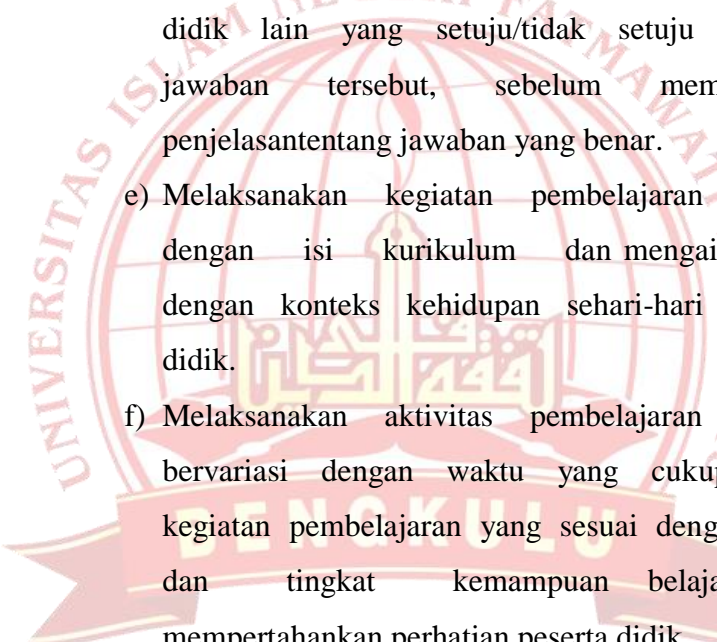
- a) Kegiatan berpusat pada anak
- b) Setiap proses pembelajaran menuntut keterlibatan intelektual dan emosional siswa

melalui asimilasi dan akomodasi kognitif peserta didik.

- c) Belajar dengan tindakan
- d) Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial
- e) Belajar sepanjang hayat.

Pada anak-anak dan remaja, inisiatif belajar mereka muncul dari motivasi guru, karena pemahaman mereka tentang pentingnya belajar, muncul dari penglihatan dan penghayatan mereka selama di kelas, guru dijadikan model dalam kehidupannya diluar rumah. Mereka lebih suka pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton. Dalam indikator ini guru diharapkan mampu:

- a) Melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya
- b) Melaksanakan aktifitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan

- 
- c) Mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d) Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- e) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f) Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- g) Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan dengan produktif.
- h) Mampu menyelesaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.

- i) Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan pesertadidik lain.
- j) Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistimatis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
- k) Menggunakan alat bantu mengajar dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5) Mampu mengembangkan potensi peserta didik

Dalam hal pengembangan potensi peserta didik, guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi potensi peserta didik melalui program pembelajaran, sampai dengan bukti yang jelas tentang potensi mereka:

- a) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan mereka.
- b) Guru mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.

- c) Guru mampu merancang dan aktivitas pembelajaran untuk merangsang daya aktifitas berfikir kritis peserta didik.
- d) Guru harus memberikan perhatian setiap individu dalam proses pembelajaran.
- e) Guru dapat mendeteksi potensi, minat, bakat, dan kesulitan belajar setiap peserta didik.
- f) Guru memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya.
- g) Guru mendorong peserta didik untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

6) Berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik

Berkomunikasi merupakan suatu proses penyampaian energi dari alat indra menuju otak, berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan proses pembelajaran, dengan bahasa yang santun membuat proses pembelajaran yang harmonis. Dalam berkomunikasi dengan anak didik diperlukan indikator di antaranya:

- a) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Pertanyaan harus terbuka untuk menuntut peserta

didik menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.

- b) Guru mendengarkan tanggapan dari semua pertanyaan peserta didik tanpa adanya instruksi diselala sela tanggapan tadi
  - c) Guru dapat menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, sesuai dengan kurikulum tanpa mempermalukan.
  - d) Guru menumbuhkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama antara mereka.
  - e) Guru mendengarkan jawaban dari peserta didik baik yang benar maupun yang salah untuk mengukur tingkat pemahaman mereka.
  - f) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponya secara lengkap demi menghilangkan kebingungan.
- 7) Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- a) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
  - b) Guru melaksanakan penelitian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian



formal yang dilaksanakan sekolah, dan pengumuman hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaranyang telah dan akan dipelajari.

- c) Guru menganalisis hasil penelitian untuk mengidentifikasi topik/kompeten dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- d) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dsb.
- e) Guru memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>22</sup>

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kompetensi dasar mengenai disiplin ilmu yang dipelajarinya atau yang menjadi bidang spesialisasinya baik penguasaan teoretis maupun praktis, kemampuan didaktis, metodik, psikologis,

---

<sup>22</sup> Nanang Priatno dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 38

keterampilan perencanaan dan pengelolaan, serta kemampuan mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar dimana berlangsungnya proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa dengan dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga keberadaan dan tanggungjawab seorang guru begitu besar konon lagi kita bisa asumsikan bahwa pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang apalagi yang tidak memiliki keahlian dan kualifikasi profesionalisme seorang guru.<sup>23</sup>

Kompetensi profesional adalah sesuatu yang berkenaan dengan penampilan menjalankan jabatan sesuai dengan profesi orang yang mempunyai kemampuan sesuai dengan tuntutan profesi. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut.

---

<sup>23</sup>Ali Akbarjono, *Manajemen Guru (Analisis Terhadap Manajemen Pendidikan, Problematika Dan Tantangannya)*, <https://dx.doi.org/10.29300/attalim.v10i1.7611> diakses pada 08 November 2022

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.<sup>24</sup>

Keseluruhan kompetensi guru dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat bagian (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) semata-mata agar mudah memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan "payung" karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pada pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten ia harus memiliki beberapa kemampuan.

---

<sup>24</sup> Suyanto dan asef jihad, *Menjadi Guru Profesional*, ( Erlangga, 2013) hal. 43

Dari paparan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa Kompetensi profesional dapat diartikan sebuah kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, menyampaikan materi, menguasai materi, melakukan evaluasi, penggunaan media, strategi, dan metode pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka kompetensi profesional perlu memiliki kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, penguasaan bahan, program pengajaran dan pelaksanaannya serta penilaiannya. Berikutnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menguasai landasan kependidikan. Meliputi mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.
- b. Menguasai bahan pengajaran. Meliputi: menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah menguasai bahan pengayaan.
- c. Menyusun program pengajaran. Meliputi: menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar-mengajar, memilih dan mengembangkan

media pengejaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar.

- d. Melaksanakan program pengajaran. Meliputi: menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar.
- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Meliputi: menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.<sup>25</sup>

### **3. Pembelajaran Tematik di SD**

Pembelajaran tematik terpadu sebagai pendekatan kurikulum 2013 SD/MI. Pembelajaran tematik terpadu digunakan dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan pokok yang menjadi pembicaraan. Sedangkan terpadu memiliki arti pernyataan beberapa hal sehingga menjadi satu kesatuan yang bermakna khususnya dalam penyesuaian pelajaran. Maka, dengan demikian pelaksanaan belajar mengajarnya dengan cara

---

<sup>25</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2017)  
[https://books.google.co.id/books?id=8\\_wdEAAAQBAJ&lpg=PT25&dq=Kompetensi diakses pada 22 juni 2022 pukul 14:12 wib](https://books.google.co.id/books?id=8_wdEAAAQBAJ&lpg=PT25&dq=Kompetensi diakses pada 22 juni 2022 pukul 14:12 wib)

memberikan materi dari beberapa mata pelajaran sekaligus.<sup>26</sup>

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa pembelajaran tematik terpadu adalah:

Pembelajaran yang diterapkan pada tingkat pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya. Kemendikbud menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah namun diikat menjadi satu tema. Menurut Prastowo pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan dari berbagai pelajaran kedalam berbagai tema.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yaitu suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema.

Landasan Pembelajaran tematik mencakup:

#### 1) Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme,

---

<sup>26</sup> Buyung Surahman, *Pengembangan Kurikulum SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hal. 153

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ&jpg> diakses pada 27 Desember 2021



konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Sementara aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.<sup>28</sup>

## 2) Landasan psikologis

Dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama

---

<sup>28</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya. 2010) hal. 101

dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimanapula siswa harus mempelajarinya.

### 3) Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>29</sup>

Berdasarkan paparan teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik di SD dalam konteks penelitian ini adalah cara seorang guru

---

<sup>29</sup>ibid., hal. 105

dalam mengimplementasikan metode pembelajaran dalam pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dari kesimpulan diatas dapat diketahui beberapa indikator yaitu:

1. Penggunaan Tema
2. Kelengkapan identitas RPP
3. Tujuan pembelajaran
4. Materi pembelajaran strategi pembelajaran
5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

**a. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Menurut Antrock dalam Syaifuddin Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan

peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi.<sup>30</sup>

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

---

<sup>30</sup> Mohammad Syaifuddin, Jurnal: *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, ISSN: 2301-7562 (Desember 2017) hal. 140 <https://pdfs.semanticscholar.org/> diakses pada 27 Desember 2021.

- 4) Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

**b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik**

Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik dalam menemukan

masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyful learning).
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 5) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan.
- 6) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 7) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 8) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.<sup>31</sup>

### **c. Implementasi pembelajaran Tematik**

Implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup:

- 1) Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan ajar Tematik Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014) hal. 60



pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

2) Implikasi bagi siswa

a) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.

b) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

3) Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

a) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.

b) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didisain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (*by design*), maupun sumber

belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*).

c) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

d) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

4) Implikasi terhadap Pengaturan ruangan Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi:

a) Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.

b) Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.

c) Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk ditikar/karpet.

- d) Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
  - e) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
  - f) Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.
- 5) Implikasi terhadap Pemilihan metode
- Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, Tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

#### **d. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pada dasarnya ada tiga tahap yang harus dilalui dalam prosedur penerapan pembelajaran tematik, yaitu:

##### 1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar

mengajar. Dalam pembelajaran tematik perencanaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pemilihan tema dan unit-unit tema Pemilihan tema ini dapat datang dari staf pengajar yaitu guru kelas atau guru bidang studi dan siswa. Biasanya guru yang memilih tema dasarnya dan dengan musyawarah siswa menentukan unit temanya. Pemilihan tema dasar yang dilakukan oleh guru dengan mengacu pada tujuan dan materi-materi pada pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum. Tema dapat juga dipilih berdasarkan pertimbangan lain, yaitu: tema yang dipilih merupakan consensus antar siswa, misal dari buku-buku bacaan, pengalaman, minat, isu- isu yang sedang beredar dimasyarakat dengan mengingat ketersediaan sarana dan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

b) Tema harus bersifat cukup problematik atau populer sehingga membuka kemungkinan luas untuk melaksanakan pembelajaran yang beragam yang mengandung substansi yang lebih luas apabila dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

2) Tahap Pelaksanaan

Adapun dalam pelaksanaannya, penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta mengenai tema yang akan diberikan. Diantaranya beberapa kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa adalah bercerita, menyanyi, atau olah raga.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam kegiatan tematik difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi peserta didik. Dalam kegiatan ini, pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang ditetapkan. Untuk menghindari kejenuhan peserta didik pada kelas-kelas awal tingkat pendidikan dasar (SD/MI, pendekatan pembelajaran yang paling tepat digunakan adalah belajar sambil bermain atau pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning).

c) Kegiatan Penutup

Penutup dilakukan dengan mengungkap hasil pembelajaran, yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan inti. Pada tahap penutup guru juga harus pintar-pintar menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengedepankan pesan-pesan moral yang terdapat pada setiap materi pembelajaran.

3) Tahap Penilaian (Evaluasi)

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal, yaitu:

- a) penilaian terhadap proses kegiatan dan
- b) penilaian hasil kegiatan.

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya masih banyak guru yang menggunakan pola pembelajaran dimana cenderung “text book oriented” dalam arti menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam buku dan tidak terkait



dengan kehidupan sehari-hari siswa. Cara pembelajaran cenderung monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi yang disampaikan menjadi sulit dipahami siswa, banyak guru mengajar dengan tidak memperhitungkan kemampuan berfikir siswa atau dengan kata lain tidak menggunakan pengajaran yang bermakna. Keefektifan perilaku belajar dipengaruhi dari adanya motivasi, perhatian, usaha, dan evaluasi/ pementapan hasil. Secara sistematis keempat komponen utama dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi *Performance* dan *outputnya*. Dengan demikian dapat dikatakan rendahnya hasil belajar yang dicapai.<sup>32</sup>

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1) Faktor-Faktor Internal

Didalam faktor intern ini akan dibahas tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

##### a) Faktor Jasmaniah

##### (1) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu

---

<sup>32</sup> Alfauzan Amin, "Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah," (Yogyakarta, 2018), <https://www.bing.com/search?q=google+scolar&cvid=177b78d7eb344965>  
Diakses pada 16 Januari 2023

juga cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat Tubuh Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor psikologis

(1) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

(2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekupulan obyek. Untuk mendapat

menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

(3) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

(4) Bakat Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

(5) Motif Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau

padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

(6) **Kematangan** Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) **Kesiapan Belajar**

Kesiapan adalah kesediaan untuk member response atau bereaksi. Kesedian itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang terdiri atas:

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi sarana dan prasarana. Sarana adalah segala bentuk yang sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar contohnya alat-alat pembelajaran, media pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar

contonya penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Selain itu juga terdapat metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, median massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>34</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

Pentingnya kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional dalam pengelolaan pembelajaran. Agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan optimal sesuai dengan tujuan belajar.

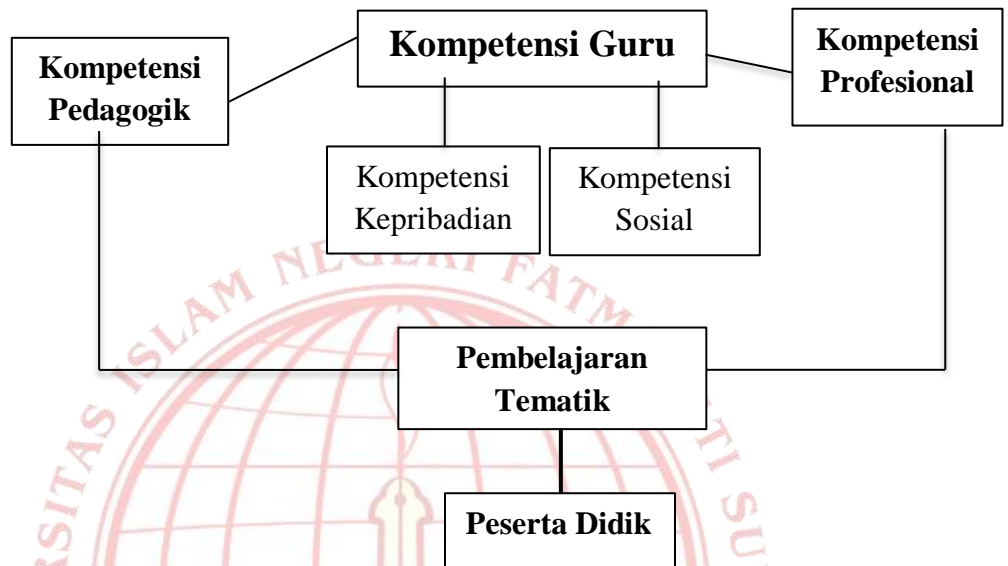
---

<sup>33</sup> Alimni , Alfauzan Amin , Meri Lestari, “*Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu.*” Volume. 01 Nomor. 02 September 2021. hal. 151

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Citra, 2010) hal.54-71



**Bagan 2.1**  
**Kerangka berpikir Kompetensi guru**



### **C. Penelitian Terdahulu**

Sejauh ini dari pengetahuan penulis belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema dan objek kajian yang sama dengan penelitian ini. Namun, ada beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan dalam literatur adalah:

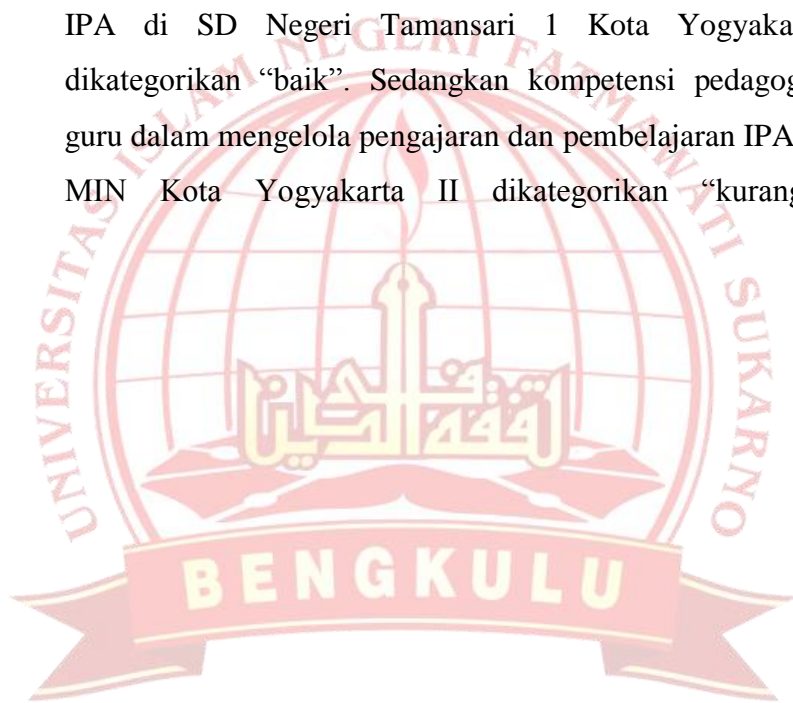
1. Basirun Jurnal Tahun 2019 IAIN Bengkulu dengan judul “Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Model Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini, penulis ingin menganalisis

kompetensi guru dalam penggunaan Akidah Akhlak di MAN Model Bengkulu. Hasil analisis penelitian yang telah penulis lakukan memiliki permasalahan yang masih ada guru yang belum memiliki kompetensi profesional yang ideal dan belum dikuasai keragaman metode dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mahasiswa. Namun kekurangan ini diantisipasi dengan adanya kompetensi program peningkatan yang diselenggarakan oleh sekolah dan lembaga pendidikan yang menaungi.

2. Indah Hari Utami dan Aswatun Hasanah Jurnal Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik pada kelas IV B SD Negeri Maguwoharjo 1 Kecamatan Depok kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal.

3. Yulyani, Tiara Kazumaretha, Yossa Arisanti, Yanti Fitria, dan Desyandri , jurnal pendidikan tahun 2020 Universitas Negeri Padang dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Kampung Lapai, untuk mengetahui hambatan atau masalah yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Kampung Lapai, 3) untuk mengetahui solusi mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Kampung Lapai. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan yaitu implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 06 Kampung Lapai sudah baik.
4. Fitri Indriani, Tahun 2015 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD Dan MI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru untuk mengelola pembelajaran

IPA di SD Negeri Tamansari 1 Kota Yogyakarta dan MIN Kota Yogyakarta II. Metode penelitian penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil temuan data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru untuk mengelola pembelajaran IPA di SD Negeri Tamansari 1 Kota Yogyakarta dikategorikan “baik”. Sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pengajaran dan pembelajaran IPA di MIN Kota Yogyakarta II dikategorikan “kurang”.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan) Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena, permasalahannya belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, selain itu peneliti bermaksud memahami situasi social secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>36</sup>

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 143 Seluma yang berada di Jalan Pir Padang Pelasan, Desa Lubuk Gilang Kecamatan Air Periukan Kabupaten

---

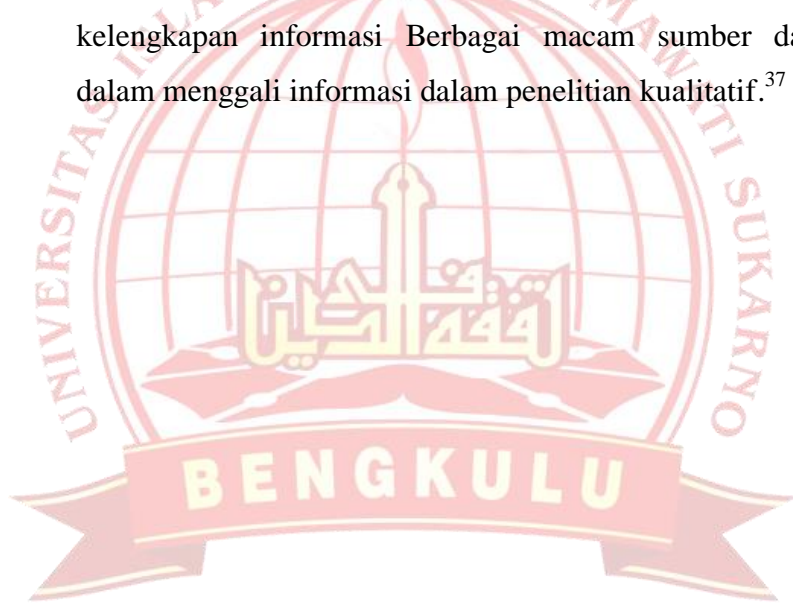
<sup>35</sup> Abdul Majid, *Analisis Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017) hal. 87

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* .(Bandung; alfabeta, 2017) hal. 292

Selama. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada 18 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022.

### C. Sumber Data

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi. Berbagai macam sumber data dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014)  
<https://drive.google.com/drive/u/0/mobile/folders/1w0j> diakses pada 09 maret 2022



yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya. Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah, Guru kelas IV, dan beberapa Siswa. Informan wawancara terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan informan pendukung adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi

kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.<sup>38</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian, Peneliti kualitatif menetapkan focus. penelitian ini akan difokuskan pada “Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kmpetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma”. Dalam hal ini kompetensi yang dibahas adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. karena guru perlunya memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar serta mengkondisikan kelas dengan baik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Karena, tujuan utama dari

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 187

penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan metode partisipant observer, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari guru yang sedang diamati di SDN 143 Seluma. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Dengan metode observasi, penulis berusaha mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Informan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik. Penulis melakukan observasi pada saat guru kelas IV sedang melakukan proses pembelajaran di kelas.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-struktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara terbuka di mana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui

apa maksud wawancara. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi (jenuh). Dalam melakukan wawancara, penelii perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder. Dokumentasi tersebut berupa dokumen atau arsip SDN 143 Seluma diantaranya profil sekolah/madrasah, dokumen rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran tematik integratif, kompetensi pedagogik guru, dan kompetensi profesional, penelitian-penelitian terdahulu dan internet yang dapat mendukung permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data atau sumber. Triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data kepada bebarapa sumber dengan cara yang sama atau berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu,

peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dengan digunakannya metode triangulasi ini, hasil-hasil penelitian melalui berbagai metode tersebut akan saling melengkapi dan memperkuat, sehingga informasi yang didapatkan peneliti menjadi informasi yang handal dan utuh.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah data kualitatif. Dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu yang mudah diraih.

### 3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah diangkat dalam penelitian.<sup>39</sup>

Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.<sup>40</sup> Secara spesifik, Sudjhana menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung; alfabeta, 2017) hal. 247-252

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 5



pelaporan hasil penelitian.<sup>41</sup> Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah pada penelitian
2. Menentukan pembatasan masalah pada penelitian
3. Menetapkan focus penelitian
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan dan pemaknaan data
6. Pemunculan teori
7. Pelaporan hasil penelitian



---

<sup>41</sup> Nana Sudjhana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 62.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 143 Seluma**

Penelitian ini dilakukan di SDN 143 Seluma yang beridiri pada tahun 1986, terletak di Desa Lubuk Gilang, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma yang berdiri sejak tahun 1986 dengan Nomor SD 422 Bengkulu Selatan, ditahun 1990 menjadi SD Negeri 39 Pir Padang Pelasan, lalu ditahun 2004 menjadi SD Negeri 37 Pir Padang Pelasan, kemudian ditahun 2008 bulan agustus menjadi SD Negeri 143 Seluma sampai dengan sekarang sesuai dengan surat keputusan Nomor 164 tanggal 04 November 2010 yang ditandatangani oleh Firmansyah, M.Pd. Sekolah ini berada diperdesaan namun juga tidak jauh dari perkotaan. Status sekolah adalah Negeri dan terakreditasi B. Letak sekolah berada ditengah-tengah masyarakat maka dapat dengan mudah diakses kendaraan roda dua dan roda empat. Lokasi juga tidak jauh dari kecamatan bisa ditempuh 5 km saja dari sekolah.

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 143 Seluma**

###### **1) Visi**

“Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar berdasarkan iman dan taqwa.”

2) Misi

- a) Membentuk sumber daya yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.
- c) Mendorong dan membantu peserta didik agar mengenal dirinya sesuai kurikulum berbasis kompetensi.
- d) Membudayakan sikap transparansi
- e) Meningkatkan kerjasama dengan semua warga

3) Tujuan

SD Negeri 143 Seluma juga memiliki tujuan yang dimana tujuannya sebagai berikut:

a) Tujuan Pendidikan

Nasional Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung

jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial.

**b) Tujuan Pendidikan Dasar**

Memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP. Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**c. Keadaan Guru SD Negeri 143 Seluma**

Adapun keadaan guru di SD Negeri 143 Seluma ini memiliki Jumlah dewan guru pada tahun 2022 yaitu sebanyak 6 orang guru tetap/PNS dan terdapat 2 orang guru honorer serta 1 orang pegawai PPPK. Yang dimana nama-nama guru yang mengajar dan yang berkaitan dengan SD Negeri 143 Seluma ini peneliti uraikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

**d. Keadaan Siswa SD Negeri 143 Seluma**

Pada tahun ajaran 2022/2023, di SDN 143 Seluma memiliki 6 kelas dan terdiri dari 95 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Berikut adalah rincian jumlah siswa SD Negeri 143 Selumadapat dilihat pada tabel berikut:

**e. Fasilitas Pendidikan SD Negeri 143 Seluma**

SD Negeri 143 Seluma memiliki berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pendidikan yang lengkap seperti perpustakaan yang dapat membantu siswa menambah referensi belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, aula sekolah dan kantin.

**Tabel 4.5**  
**Fasilitas Pendidikan SDN 143 Seluma**

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Perpustakaan	1 Unit	layak
2	Ruang Guru	1 Unit	layak
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	layak
4	UKS	1 Unit	layak
5	Kantin	1 Unit	layak
6	Wc Guru	2 Unit	layak
7	Wc Siswa	2 Unit	layak

**2. Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti pada BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian mengenai

kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 143 Seluma, yang mana disajikan hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa informasi dalam penelitian ini. Di mana berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa hal yakni adalah sebagai berikut:

**a. Kompetensi Pedagogik Guru SD Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma**

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki guru atau kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik oleh guru sekolah dasar. Dalam hal ini guru perlu pemahaman tentang kompetensi pedagogik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menjelaskan mengenai kompetensi Pedagogik Guru Kelas IV menyampaikan:

”Kompetensi pedagogik guru itu merupakan kompetensi yang mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik.”<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Dismi, Guru kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 02 Agustus 2022



Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah:

”Pada prinsipnya pedagogik adalah untuk mempedomani cara pendidik yang professional menuju pendidikan yang lebih baik.<sup>43</sup>”

Guru perlu memahami tujuh aspek dalam kompetensi pedagogik yaitu: menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, dan penilaian evaluasi. Berikut aspek-aspek yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Aspek yang pertama yaitu menguasai karakteristik Peserta Didik. Menguasai karakteristik peserta didik sangat berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Guru tidak merancang pembelajaran yang hanya membentuk aspek kognitif saja, tapi juga merancang aspek keterampilan dan sikap.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, guru memperhatikan aktivitas yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran

---

<sup>43</sup> Samino. Kepala Sekolah SD Negeri 143 Seluma pada Jumat , 29 Juli 2022

<sup>44</sup> Nanang Priatno dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 38

berlangsung. Memperhatikan dari sikap, perilaku, tutur kata, dan kebiasaan peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelas IV mengenai karakteristik peserta didik mengatakan:

“Ya dengan mengamati tingkah laku siswa terus dengan cara memberikan pelayanan yang baik.”<sup>45</sup>

Aspek yang kedua menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektik. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran. metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas individu atau kelompok.

---

<sup>45</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan guru kelas IV dalam wawancara bahwa setiap pembelajaran akan menggunakan metode.

Ibu Dismi menyampaikan: “Ya, menggunakan metode pembelajaran.”<sup>46</sup>

Aspek yang ketiga mampu merancang dan mengembangkan Kurikulum. Guru diharapkan mampu menyusun silabus karena silabus bagian terpenting dari kurikulum, dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang ada mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas IV dalam wawancara menyampaikan bahwa:

“Iya, ketika melakukan pembelajaran menyesuaikan RPP yang telah dibuat. Dan sebelum mengajar, saya membuat RPP dan saya juga sebelum mengajar juga saya sebelum hari H pasti saya akan mempelajari dulu materi yang akan saya sampaikan kepada anak didik saya.”<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

<sup>47</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

Guru mampu memilih dan menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum merupakan hal yang harus terjadi. Hal ini dikarenakan diperlukan pengembangan dan model pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi guru telah memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu teks bacaan untuk mencari kata-kata sulit dan melakukan percobaan dengan benda-benda disekitar peserta didik untuk mengetahui sifat rambat bunyi.

Guru kelas IV juga menyampaikan pernyataan pada wawancara berikut:

“Iya, setiap belajar materinya disusun terlebih dahulu. Ya, kalau jadi guru tentunya harus menguasai materinya kan sebelum menyampaikan kepada anak didik.”<sup>48</sup>

Aspek yang keempat mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan mendidik. Guru menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil

---

<sup>48</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guru dalam melaksanakan urutan pembelajaran di sampaikan secara runtut mulai pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Materi pembelajaran disampaikan secara runtut mulai dari muatan pembelajaran pertama Bahasa Indonesia kemudian muatan pembelajaran kedua yaitu IPS dan yang ketiga yaitu IPA. Guru kelas IV menggunakan sumber pembelajaran ini sesuai dengan pernyataan dalam wawancara

Guru Kelas IV menyampaikan: ”Ya, menggunakan sumber pembelajaran.”<sup>49</sup>

Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu di perhatikan adalah: Pada anak-anak dan remaja, inisiatif belajar mereka muncul dari motivasi guru, karena pemahaman mereka tentang pentingnya belajar, muncul dari penglihatan dan penghayatan mereka selama di kelas, guru dijadikan model dalam kehidupannya diluar rumah. Mereka lebih suka pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara,

---

<sup>49</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan sudah efektif, walaupun beberapa peserta didik masih terlihat ribut dan asik sendiri. Sesuai pernyataan guru kelas IV dalam wawancara agar pembelajaran tidak monoton maka guru ketika pembelajaran menggunakan metode belajar sambil bermain ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas IV menyampaikan:

“Dengan cara belajar sambil bermain.”<sup>50</sup>

Aspek yang kelima mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam hal pengembangan potensi peserta didik, guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi potensi peserta didik melalui program pembelajaran, sampai dengan bukti yang jelas tentang potensi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi guru mengadakan evaluasi serta penilaian setelah materi selesai dalam proses pembelajaran dengan mengoreksi lembar kerja siswa yang telah diberikan guru. Hal ini membantu pengembangan potensi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ini sesuai dengan pernyataan dalam wawancara bersama Guru Kelas IV menyampaikan:

---

<sup>50</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022



“Dengan cara mengadakan evaluasi untuk membantu pengembangan potensi dan kekurangan peserta didik.”<sup>51</sup>

Aspek yang keenam berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik. Berkomunikasi merupakan suatu proses penyampaian energi dari alat indra menuju otak, berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan proses pembelajaran, dengan bahasa yang santun membuat proses pembelajaran yang harmonis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan guru selalu mengomunikasikan informasi baru dan menjelaskan informasi baru tersebut kepada peserta didik.

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas IV dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

“Iya baik, saling merespon. Ketika ditanya hal yang berkaitan dengan pembelajaran mereka menjawab.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

<sup>52</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

Aspek ketujuh memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guru mengadakan evaluasi serta penilaian setelah materi selesai dalam proses pembelajaran. dengan mengkoreksi lembar kerja siswa yang telah diberikan guru.

Ini sesuai dalam wawancara dengan pernyataan Guru Kelas IV menyampaikan:

“Iya, menggunakan penilaian agar hasil belajar dapat diketahui.”

Seperti yang disampaikan Guru Kelas IV bahwa penilaian yang digunakan berupa Tanya jawab, dan latihan disaat materi selesai ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas IV:

“Tanya jawab, latihan disaat materi selesai.”<sup>53</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari peserta didik kelas IV (1) yaitu:

”Biasanya nilai dibuku, biasanya dituker bukunya abistu dibahas,terustu biasanya suruh baca terus betul salahnya di nilai.”<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

<sup>54</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV Pada Selasa 02 Agustus 2022

Dan juga peserta didik kelas IV (2) menyatakan:

”Dikoreksi sama-sama, biasanya tukar buku.”<sup>55</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD pada pembelajaran tematik di SD Negeri 143 Selama dari segi kompetensi pedagogik guru sudah terlaksana dengan baik ini terbukti dari ketujuh aspek kompetensi pedagogik guru yaitu menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, dan penilaian evaluasi .

#### **b. Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Selama**

Kompetensi profesional adalah sesuatu yang berkenaan dengan penampilan menjalankan jabatan sesuai dengan profesi orang yang mempunyai kemampuan sesuai dengan tuntutan profesi.

Pemahaman kompetensi professional yang disampaikan oleh Guru Kelas IV adalah kompetensi guru yang memberikan pelayanan pembelajaran yang

---

<sup>55</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV Pada Selasa 02 Agustus 2022

baik kepada peserta didik ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas IV bahwa:

“Memberikan pelayanan pembelajaran yang baik kepada peserta didiknya.”<sup>56</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan Kepala Sekolah yaitu:

“Profesional adalah profesi yang dikerjakan dengan baik sesuai peraturan yang ada ditunjukkan dengan pendidikan yang lebih tinggi ditangani dengan rutinitas.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi guru berkeliling kesetiap meja peserta didik untuk memastikan dan membantu pemahaman peserta didik dan guru membantu peserta didik dengan menjelaskan kembali tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan guru terhadap peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan peserta didik Kelas IV (1) yaitu:

“Iya, bantu. Kalau ada yang gak paham soalnya dijelasin lagi sama ibuk.”<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

<sup>57</sup> Samino. Kepala Sekolah SD Negeri 143 Seluma pada Jumat, 29 Juli 2022

<sup>58</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan peserta didik Kelas IV (2): Iya, mbak dibantu.<sup>59</sup>

Guru perlu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar.

Guru harus memahami materi ajar dan memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam observasi, melalui kegiatan diskusi yang dilakukan peserta didik guru mengaitkan perbedaan dalam diskusi tersebut sebagai kegiatan bukan untuk memecah belah tetapi mempererat. Hal ini sesuai dengan muatan pembelajaran toleransi dan kerja sama dalam keragaman budaya dan agama.

Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik Kelas IV (1) : “Iya berhubungan”.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

<sup>60</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

Berbeda dengan jawaban peserta didik kelas IV (2) yang memberi pernyataan: “Tidak.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua peserta didik peneliti menyimpulkan bahwa guru mengaitkan hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dilaksanakan sesuai tujuan belajar melalui kegiatan diskusi, dan jika materi ajar tidak melalui kegiatan diskusi maka guru tidak menghubungkan konsep antar mata pelajaran terkait.

Guru dapat menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar ini sesuai dengan pernyataan Guru Kelas IV dalam wawancara menyampaikan bahwa:

“Dengan cara mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir.”<sup>62</sup>

Guru juga menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, pada pernyataan Kepala Sekolah yaitu:

---

<sup>61</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022 pukul

<sup>62</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022



”Sudah seluruhnya mengikuti diklat PPG artinya sudah disertifikasi dan hasilnya sudah dijalankan sesuai dengan apa yang didapati.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segi melaksanakan program pembelajaran sudah terlaksana dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya pemahaman hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan kesiapan dalam materi ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

### **c. Faktor Penghambat Pada Pembelajaran Tematik**

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tentu saja menemui hambatan-hambatan saat mengajar. Hambatan tersebut muncul dari berbagai faktor mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini gambaran temuan penelitian faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di Kelas IV SDN 143 Seluma dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang pertama yaitu berkaitan dengan motivasi dan konsentrasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan

---

<sup>63</sup> Samino, Kepala Sekolah SD Negeri 143 Seluma pada Jumat, 29 Juli 2022

guru kelas IV, menjelaskan bahwa peserta didik kurang mampu untuk belajar lebih lama di kelas, sehingga cepat merasa bosan apabila belajar terlalu lama sehingga mengakibatkan peserta didik lama-kelamaan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh gurunya. Berikut pernyataan guru kelas IV:

“Anak sering bermain, ribut, makan didalam kelas dan itu sering terjadi. Kalau seperti itu maka saya akan menegur mereka dan menasehati agar tidak terulang lagi.”<sup>64</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan peserta didik kelas IV (1) yaitu:

“Bosan, biasanya kalo bosan main-main aja”.<sup>65</sup>

Serta pernyataan yang disampaikan peserta didik kelas IV (2) yaitu: “biasanya bosan, mainan kertas.”<sup>66</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik kurang sehingga mengakibatkan peserta didik bosan dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan guru saat mengajar.

Selain faktor internal, terdapat hambatan yang datang dari faktor eksternal. Berikut ini temuan faktor

---

<sup>64</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

<sup>65</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

<sup>66</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

eksternal penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SDN 143 Seluma. Faktor eksternal datang dari Sarana dan Prasarana. Sarana prasarana merupakan hal yang paling penting yang harus ada disekolah namun ada beberapa sarana yang belum memadai seperti perangkat Ilmu Teknologi berikut sesuai pernyataan yang disampaikan Kepala sekolah menyatakan bahwa sarana yang belum memadai adalah

“Kendalanya perangkat-perangkat IT (ilmu teknologi) yang masih kurang dan ada yang belum ada. Kemudian sinyal dan jaringan sangat berkendala masih minim.”<sup>67</sup>

Dan juga terdapat pernyataan dari guru kelas IV bahwa sarana yang belum memadai yaitu buku yang jumlahnya tidak cukup dengan jumlah murid berikut yang disampaikan Guru Kelas IV:

“Ada, terutama sekali buku tema yang jumlahnya tidak cukup dengan jumlah murid yang ada dikelas.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat guru pada pembelajaran tematik terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor

---

<sup>67</sup> Samino, Kepala Sekolah SD Negeri 143 Seluma pada Jumat, 29 Juli 2022

<sup>68</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

internal yang menjadi penghambat guru adalah konsentrasi peserta didik serta pada faktor eksternal terdapat pada sarana dan prasarana yang belum memadai.

#### **d. Faktor Pendukung Pada Pembelajaran Tematik**

Faktor pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, faktor internal pendukung yang pertama yaitu ciri khas atau karakteristik peserta didik. Ciri khas atau karakteristik peserta didik ini berkenaan dengan minat, kecakapan atau bakat, dan pengalaman-pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik berminat dan senang dengan pembelajaran tematik namun sebagian lagi juga ada yang kurang berminat terhadap pembelajaran tematik.

“Ya, ada juga yang tidak.”<sup>69</sup>

Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan kedua peserta didik yang menjawab bahwa mereka sangat senang belajar tematik berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>69</sup> Dismi, Guru Kelas IV SD Negeri 143 Seluma pada Senin, 01 Agustus 2022

“ senang karena banyak latihannya.”<sup>70</sup>

Faktor internal pendukung pembelajaran tematik selanjutnya yaitu sikap terhadap belajar. Sikap terhadap belajar ditunjukkan peserta didik dengan keinginan peserta didik untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keinginan dalam menerima pelajaran salah satunya yaitu sikap peserta didik yang memiliki ketertarikan dalam belajar di kelas. Ketertarikan peserta didik terhadap belajar merupakan perwujudan sikap menerima proses belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV menjelaskan bahwa, peserta didik kelas IV memiliki ketertarikan dalam belajar tematik, ketertarikan tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam belajar. Saat guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik antusias dalam menjawab.

Hal ini sesuai pernyataan yang disampaikan peserta didik kelas IV (1) yaitu;

“Iya, setiap belajar pasti ada pertanyaan.”<sup>71</sup>

Juga serupa dengan pernyataan yang disampaikan peserta didik kelas IV (2) yaitu;

“Iya ada pertanyaan.”<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Azahra Azila Rahma dan Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

<sup>71</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

<sup>72</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

Berdasarkan hasil observasi hal tersebut memang benar dilaksanakan oleh guru. Guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Dan Guru juga memberikan pertanyaan bergilir kepada peserta didik agar semua dapat aktif berperan dalam proses pembelajaran.

Faktor internal pendukung selanjutnya yaitu rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang muncul dari dalam diri peserta didik mendukung proses pembelajaran. Rasa percaya diri memunculkan keberanian dalam diri peserta didik serta keberanian peserta didik dalam bereksplorasi terhadap kemampuannya. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV menunjukkan rasa percaya diri yang baik, dibuktikan dengan keberanian peserta didik saat ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan atau maju ke depan kelas. Berikut pernyataan peserta didik kelas IV(1).

“Berani, mbak kalo ditunjuk maju “ dan pernyataan peserta didik kelas IV (2):  
“Berani”<sup>73</sup>

Faktor eksternal pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas IV SDN

---

<sup>73</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022



143 Selama, terdiri dari faktor guru dan faktor sarana dan prasarana. Faktor pendukung pertama yaitu faktor guru. Berdasarkan temuan yang didapatkan, guru kelas IV merupakan guru yang dapat memotivasi, membimbing, mampu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab, mempraktikan, mencoba, dan bertanya dalam pembelajaran. Dan didukung dari hasil wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa. Peserta didik membenarkan bahwa guru selalu memberikan perhatian kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

“Iya, merhatiin biasanya yang laki-laki main.”<sup>74</sup>

Hal ini didukung juga pada pernyataan yang disampaikan peserta didik (2):” merhatiin.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung guru pada pembelajaran tematik terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menjadi pendukung guru adalah minat

---

<sup>74</sup> Azahra Azila Rahma, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

<sup>75</sup> Nopita, Peserta Didik Kelas IV, Pada Selasa 02 Agustus 2022

dan ketertaikan pada pembelajaran tematik serta pada faktor eksternal terdapat pada faktor guru karena guru yang dapat memotivasi, membimbing, mampu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik.

## **B. Analisi Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, dan siswa mengenai kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SD Negeri 143 Seluma. Analisis Data ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru Sd Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma**

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki guru atau kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik oleh guru sekolah dasar. Pada prinsipnya pedagogik adalah untuk mempedomani cara pendidik yang professional menuju pendidikan yang lebih baik.

Kompetensi pedagogik guru itu merupakan kompetensi yang mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahamn mengelola

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 143 Seluma ini guru kelas IV telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk menguasai karakter peserta didik,

Menguasai karakteristik peserta didik sangat berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Guru mengetahui karakteristik peserta didik dengan cara mengamati tingkah laku siswa setelah mengetahui tingkah laku siswa maka akan diberikan pelayanan pembelajaran yang baik. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Setiap pembelajaran akan menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Guru diharapkan mampu menyusun silabus karena silabus bagian terpenting dari kurikulum, dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru di kelas IV SD

Negeri 143 Selama ini sudah memperhatikan hal ini dengan sebaik mungkin yang dimana baik guru wali kelas IV ketika melakukan pembelajaran menyesuaikan RPP yang telah dibuat.

Guru mampu memilih dan menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum merupakan hal yang harus terjadi. Hal ini dikarenakan diperlukan pengembangan dan model pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan. Dimana guru di kelas IV 143 Selama sudah memperhatikan hal ini dengan sebaik mungkin yang dimana sebelum memberikan materi kepada peserta didiknya pastinya mereka telah mempelajari dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya, agar nantinya pun peserta didiknya dapat dengan baik memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Guru menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Demi memperlancar pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dimana guru di kelas IV SD Negeri

143 Selama ini sudah memperhatikan hal ini dengan sebaik mungkin yang dimana menggunakan sumber pembelajaran setiap pembelajaran dimulai.

Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Guru dijadikan model dalam kehidupannya diluar rumah. Mereka lebih suka pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton. Agar pembelajaran tidak monoton maka guru ketika pembelajaran menggunakan metode belajar sambil bermain.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi potensi peserta didik melalui program pembelajaran, sampai dengan bukti yang jelas tentang potensi peserta didik. Guru Kelas IV SDN 143 Seluma dalam hal ini sudah memperhatikan dengan sebaik mungkin Guru kelas IV selalu membantu pengembangan potensi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan cara mengadakan evaluasi untuk membantu pengembangan potensi dan kekurangan peserta didik.”

Berkomunikasi merupakan suatu proses penyampaian energi dari alat indra menuju otak, berkomunikasi efektif, empatik dan santun

terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan proses pembelajaran, dengan bahasa yang santun membuat proses pembelajaran yang harmonis. Interaksi guru terhadap peserta didik saling merespon. Ini ditandai ketika proses pembelajaran dimulai guru bertanya dan peserta didik dengan senang hati menjawab pertanyaan yang diberikan guru kelas.

Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Guru kelas IV menggunakan penilaian setelah pembelajaran agar hasil belajar dapat diketahui, dan setiap selesai materi akan ada penilaian. penilaian yang digunakan berupa Tanya jawab, dan latihan disaat materi selesai.

## **2. Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma**

Kompetensi profesional adalah sesuatu yang berkenaan dengan penampilan menjalankan jabatan sesuai dengan profesi orang yang mempunyai kemampuan sesuai dengan tuntutan profesi. kompetensi professional adalah kompetensi guru yang memberikan pelayanan pembelajaran yang baik kepada peserta didik. Profesional adalah profesi yang dikerjakan dengan baik sesuai peraturan yang ada



ditunjukkan dengan pendidikan yang lebih tinggi ditangani dengan rutinitas.

Guru perlu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata-pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar. Guru kelas IV dalam hal ini sudah berusaha dengan sebaik-baiknya, guru selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir, serta memahami struktur dan konsep antar mata pelajaran terkait.

Guru juga perlu menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi. Pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 143 ini guru kelas IV telah melaksanakan penguasaan struktur dan metode keilmuan dengan sebaik mungkin yang dimana sudah seluruhnya mengikuti diklat PPG artinya sudah disertifikasi dan hasilnya sudah dijalankan sesuai dengan apa yang didapati. Memperdalam pengetahuan bukan hanya menguasai materi yang sudah ada namun

juga pengetahuan-pengetahuan lain sangat dibutuhkan bagi peserta didik dan guru kelas IV juga.

### **3. Faktor Penghambat Pada Pembelajaran Tematik**

Guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di Kelas IV SDN 143 Seluma dilihat dari faktor internal dan faktor eksternalnya. Faktor internal penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang pertama yaitu berkaitan dengan motivasi dan konsentrasi peserta didik bahwa peserta didik kurang mampu untuk belajar lebih lama di kelas, sehingga cepat merasa bosan apabila belajar terlalu lama sehingga mengakibatkan peserta didik lama-kelamaan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh gurunya maka akan mengakibatkan anak sering ribut dalam proses belajar. hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik kurang. Hambatan dari faktor internal lainnya yaitu kemampuan peserta didik dalam mengolah dan menggali hasil belajar terutama saat peserta didik menemui hal-hal baru yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik kesulitan dan sering tidak paham dan ini mengakibatkan guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran.

Faktor eksternal penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SDN 143 Seluma. Faktor eksternal datang dari Sarana dan Prsarana. Sarana prasarana merupakan hal yang paling penting yang harus ada disekolah namun ada beberapa sarana yang belum memadai seperti perangkat-perangkat IT (ilmu teknologi) yang masih kurang dan ada yang belum ada. Kemudian sinyal dan jaringan sangat berkendala masih minim. Dan juga sarana yang belum memadai yaitu buku yang jumlahnya tidak cukup dengan jumlah murid ada dikelas.

#### **4. Faktor Pendukung Pada Pembelajaran Tematik**

Faktor pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terdapat dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal pendukung yang pertama yaitu ciri khas atau karakteristik peserta didik. Ciri khas atau karakteristik peserta didik ini berkenaan dengan minat, kecakapan atau bakat, dan pengalaman-pengalaman belajar yang dimiliki peserata didik. Sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran tematik.

Faktor internal pendukung pembelajaran tematik selanjutnya yaitu sikap terhadap belajar. Sikap terhadap belajar ditunjukkan peserta didik dengan keinginan peserta didik untuk menerima pelajaran yang

disampaikan oleh guru. Keinginan dalam menerima pelajaran salah satunya yaitu sikap peserta didik yang memiliki ketertarikan dalam belajar di kelas. Ketertarikan peserta didik terhadap belajar merupakan perwujudan sikap menerima proses belajar. Peserta didik kelas IV memiliki ketertarikan dalam belajar tematik, ketertarikan tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam belajar. Saat guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik antusias dalam menjawab.

Faktor internal pendukung selanjutnya yaitu rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang muncul dari dalam diri peserta didik mendukung proses pembelajaran. Rasa percaya diri memunculkan keberanian dalam diri peserta didik serta keberanian peserta didik dalam bereksplorasi terhadap kemampuannya. Peserta didik kelas IV menunjukkan rasa percaya diri yang baik, dibuktikan dengan keberanian peserta didik saat ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan atau maju ke depan kelas.

Faktor eksternal pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas IV SDN143 Seluma, terdiri dari faktor guru. Guru kelas IV merupakan guru yang dapat memotivasi, membimbing, mampu memfasilitasi kegiatan belajar

peserta didik, dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Peserta didik membenarkan bahwa guru selalu memberikan perhatian kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kelemahan dan kekurangan, hal ini karena terdapat keterbatasan peneliti dibawah ini:

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Peneliti yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan kurang cukup. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

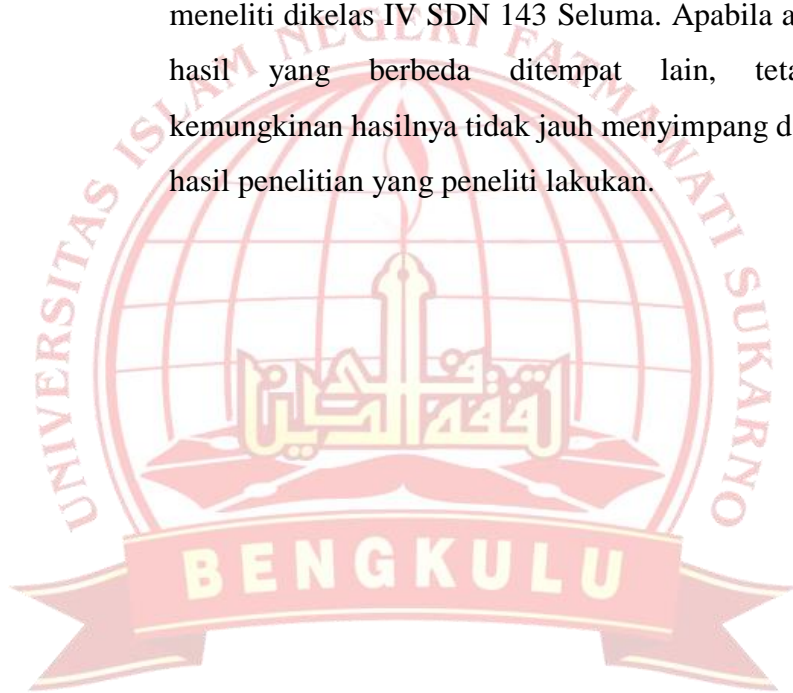
#### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Baik dari segi keterbatasan tenaga, pikiran dan biaya serta kemampuan berpikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti

sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen-dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini terbatas karena peneliti hanya meneliti dikelas IV SDN 143 Seluma. Apabila ada hasil yang berbeda ditempat lain, tetapi kemungkinan hasilnya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai mengenai kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri143 Seluma. Maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar dan kesimpulan yang dimana dari kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan menguasai karakteristik peserta didik, mampu menyusun silabus dan menggunakan RPP, mampu memilih dan menyusun serta menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara lengkap, mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi potensi peserta didik melalui program pembelajaran, berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan proses pembelajaran, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan sudah terbukti terlaksana dengan baik. dan juga Kompetensi profesional yang berkaitan guru perlu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan guru juga perlu menguasai struktur dan metode keilmuan untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi hal

itu telah terlaksana dengan baik pula. Terdapat beberapa faktor internal dan eksternal guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu motivasi, konsentrasi peserta didik, kemampuan peserta didik dalam mengolah dan menggali hasil belajar, minat, sikap terhadap belajar, rasa percaya diri, faktor guru dan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompeten profesional guru baik dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan dengan mendukung guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
2. Bagi guru, untuk menghasilkan dan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan dilingkungan sekolah yang berbasis pendidikan guru harus terus belajar dan mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang mestinya harus dimiliki oleh seorang guru baik itu dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Agar nantinya pendidikan bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

3. Bagi Siswa, hendaknya terus mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersemangat agar nantinya bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbarjono, Ali *Manajemen Guru (Analisis Terhadap Manajemen Pendidikan, Problematika Dan Tantangannya)*, Jurnal, <https://dx.doi.org/10.29300/attalim.v10i1.7611>
- Alimni , Alfauzan Amin dan Meri Lestari, “*Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu.*” Volume. 01 Nomor. 02 September 2021. hal. 151
- Amin, Alfauzan, ”Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah,” (Yogyakarta, 2018), <https://www.bing.com/search?q=google+scolar&cvid=177b78d7eb> Diakses pada 16 januari 2023
- Cholid, Nur, 2017. *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Presisi Cipta Media, [https://books.google.co.id/books?id=8\\_wdEAAAQBAJ&lpg=PT25&dq=Kompetensi](https://books.google.co.id/books?id=8_wdEAAAQBAJ&lpg=PT25&dq=Kompetensi) diakses pada 22 juni 2022 pukul 14:12 wib
- E Mulyasa, 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet ke 2
- Febriana, Rina, 2019. *Kompetensi Guru*, Jakarta: PT Bumi Aksara, [https://books.google.co.id/books/ebout/kompetensi\\_guru](https://books.google.co.id/books/ebout/kompetensi_guru).
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal. 139-140
- Janawi, 2012. *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional* Bandung: Alfabeta,
- Jihad, Asep dan Suyanto, 2013. *Menjadi guru Profesional* Jakarta: Erlangga

- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Penelitian Kualitatif*, Makassar: Aksara Timur
- Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS,
- Nugrahani, Farida, 2014. *Metode Peneliian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*(Surakarta)<https://drive.google.com/drive/u/0/mobilr/folder>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008, Bab 1 Pasal 3, hal. 5
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan ajar Tematik Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta; Kencana,<https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ&jpg>
- Priatno, Nanang dan Tito Sukamto, 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Q.S. Al-Mujadalah (58): 11
- Ramayulis, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Kalam Mulia,
- Ramayulis, 2015. *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta; kalam mulia
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Safitri, Dewi, 2019. *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT Indragiri Dot

Com,[https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi\\_Guru\\_Profesional/](https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Profesional/)

Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya, 2017. *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana

Siahaan, Amiruddin dan rahmat Hidayat, 2017. *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI

Slameto, 2010. *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; rineka cipta

Sudjhana, Nana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung; alfabeta

Surahman, Buyung. 2018. *Pengembangan Kurikulum SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru

Suyanto dan Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga

Syaifuddin, Mohammad, Jurnal: *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, ISSN: 2301-7562 (Desember 2017) hal. 140 <https://pdfs.semanticscholar.org/> diakses pada 27 Desember 2021.

Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.



Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang  
Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1).



**L**

**A**

**M**

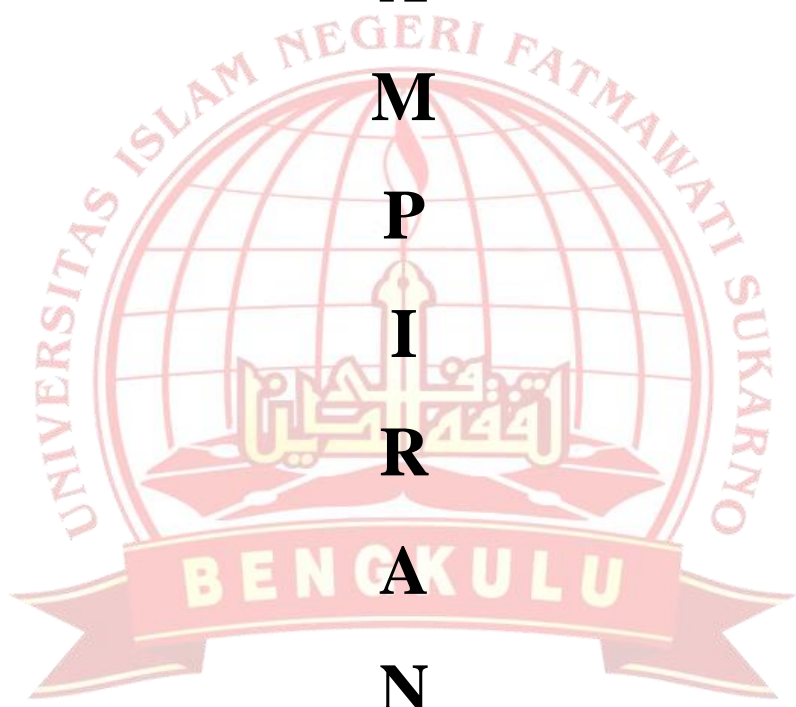
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1

**KISI-KISI WAWANCARA**

No	Tujuan Penelitian	Data	Sumber Data	Pertanyaan Utama
1	Kompetensi pedagogik guru SD pada pembelajaran tematik di SDN 143 seluma?	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas IV	<p>1. Bagaimana menurut bapak/ibu pemahaman tentang kompetensi pedagogik guru SD?</p> <p>2. Bagaimana cara bapak /ibu dapat mengetahui karakteristik peserta didik?</p> <p>3. Apakah bapak/ibu guru menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas?</p> <p>4. Apakah bapak/ibu guru memilih dan</p>

				<p>menyusun materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik?</p> <p>5. Apakah ibu menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa?</p> <p>6. Bagaimana ibu menganalisis potensi peserta didik ?</p> <p>7. Bagaimana interaksi ibu terhadap peserta didik?</p> <p>8. Apakah ibu menganalisis hasil belajar menggunakan penilaian untuk mengetahui</p>
--	--	--	--	--

				pemahaman belajar peserta didik?
2	Kompetensi profesional guru pada pembelajaran tematik di SDN 143 selama?	Kompetensi Profesional	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas IV	1. Bagaimana menurut bapak/ibu pemahaman tentang kompetensi professional guru? 2. Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik? 3. Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat? 4. Bagaimana cara guru mengkondisikan kelas agar dapat belajar dengan nyaman dan tidak mudah jenuh 5. Bagaimana

				pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran dikelas?
3	Faktor penghambat kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma	Faktor Penghambat	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas IV 3. Siswa/Siswi Kelas IV	1. Apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran? 2. Apakah peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran? 3. Apakah ada kendala dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada? 4. Apa saja kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan peserta didik saat



				pembelajaran berlangsung?
4	factor pendukung kompetensi pedagogik guru SD dan kompetensi 113rofessional pada pembelajaran tematik di SDN 143 Seluma?	Faktor Pendukung	1. Guru Kelas IV 2. Siswa/ Siswi Kelas IV	1. Apakah orang tua peserta didik mendukung pembelajaran? 2. Upaya apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan aktifitas belajar yang memunculkan kreativitas peserta didik? 3. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?

## Lampiran 2

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Data Informan**

Nama Informan :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

#### **Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana menurut bapak pemahaman tentang kompetensi pedagogik?
2. Bagaimana menurut bapak pemahaman tentang kompetensi profesional?
3. Bagaimana kondisi kompetensi pedagogik guru disekolah ini pak?
4. Bagaimana kondisi Kompetensi professional guru disekolah ini pak?
5. Usaha-usaha apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional pak?
6. Menurut bapak apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran?
7. Apakah guru-guru disekolah ini sering mengikuti pelatihan atau seminar guna meningkatkan kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional?
8. Menurut bapak apakah guru-guru disekolah ini perlu memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional?

## PEDOMAN WAWANCARA

### Data Informan

Nama Informan :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana menurut ibu pemahaman tentang kompetensi pedagogik guru SD?
2. Bagaimana cara ibu dapat mengetahui karakteristik peserta didik?
3. Apakah ibu guru menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas?
4. Apakah ibu guru memilih dan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
5. Apakah ibu menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa?
6. Bagaimana cara ibu menganalisis potensi peserta didik ?
7. Bagaimana interaksi ibu terhadap peserta didik?
8. Apakah ibu menganalisis hasil belajar menggunakan penilaian untuk mengetahui pemahaman belajar peserta didik?

9. Bagaimana menurut ibu pemahaman tentang kompetensi professional guru?
10. Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik?
11. Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat?
12. Bagaimana cara guru mengkondisikan kelas agar dapat belajar dengan nyaman dan tidak mudah jenuh?
13. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran dikelas?
14. Apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran?
15. Apakah peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran?
16. Apakah ada kendala dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada?
17. Apa saja kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
18. Apakah orang tua peserta didik mendukung pembelajaran?
19. Upaya apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan aktifitas belajar yang memunculkan kreativitas peserta didik?
20. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?

## PEDOMAN WAWANCARA

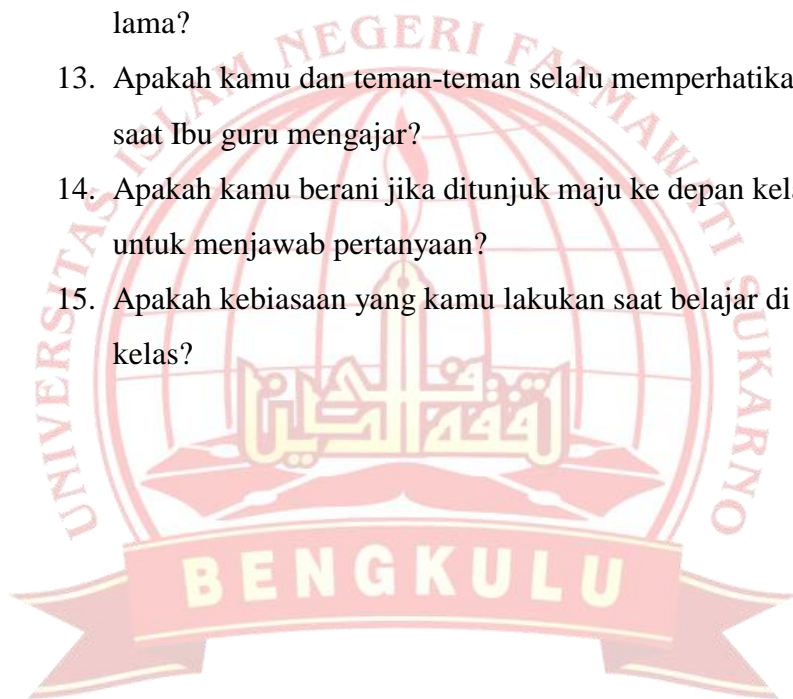
### Data Informan

Nama Informan :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah ibu guru selalu membantu kamu jika mengalami kesulitan dalam belajar?
2. Apakah ibu guru selalu memberikan pertanyaan di kelas?
3. Apakah ibu guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya ?
4. Apakah Ibu guru selalu memberitahu kamu aktivitas yang dilakukannya saat menjelaskan materi?
5. Apakah saat belajar tematik materi yang diajarkan saling berhubungan?
6. Apakah ibu guru selalu memperhatikan saat kamu kurang memahami materi pelajaran?
7. Apakah materi yang diajarkan selalu sama dengan yang ada di buku ?
8. Apakah ibu guru mengajar dengan runtut seperti pada buku? Lalu apakah Ibu guru pernah menjelaskan materi baru yang tidak ada dalam buku?

9. Bagaimana Ibu guru menilai hasil pekerjaanmu setelah selesai belajar?
10. Apakah kamu senang dengan pembelajaran tematik?
11. Apakah saat pembelajaran kamu tidak pernah lupa untuk membawa buku dan alat belajar lainnya?
12. Apakah kamu bosan jika pembelajaran di kelas terlalu lama?
13. Apakah kamu dan teman-teman selalu memperhatikan saat Ibu guru mengajar?
14. Apakah kamu berani jika ditunjuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan?
15. Apakah kebiasaan yang kamu lakukan saat belajar di kelas?





### Lampiran 3

## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : SD Negeri 143 Seluma
- b. Hari, tanggal : Senin, 01 Agustus 2022
- c. Waktu : 09.00

### 2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Sarana dan Prasarana lembaga pendukung pengembangan SDM
- b. Pelaksanaan pembelajaran

### 3. Lembar Observasi

- a. Sarana dan Prasarana lembaga pendukung pengembangan SDM

No	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Kantor	✓	-
2	Program kerja	✓	-
3	Visi dan misi	✓	-
4	Tujuan	✓	-
5	Perpustakaan	✓	-
6	UKS	✓	-

- b. Pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek yang di amati	Ada	Tidak ada
1	Menguasai karakteristik dan	✓	-

	potensi peserta didik		
2	Menguasai teori belajar	✓	-
3	Merancang rencana pembelajaran	✓	-
4	Menyusun dan melaksanakan pembelajaran	✓	-
5	Berkomunikasi efektif	✓	-
6	Penguasaan landasan kependidikan	✓	-
7	Menguasai bahan pengajaran	✓	-
8	Menyusun program pengajaran	✓	-
9	Melaksanakan program pengajaran	✓	-
10	Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	-

## Lampiran 4

### PEDOMAN DOKUMENTASI

#### 1. Tujuan

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan tentang kompetensi pedagogik guru, kompetensi professional, faktor penghambat, dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

#### 2. Batasan Dokumentasi

- a. Foto-foto
- b. Arsip
- c. Rekaman hasil wawancara
- d. Video

#### Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator	Aspek-aspek	Hasil
1.	Foto-foto	a. SDN 143 Seluma b. Proses pembelajaran Tematik c. Sarana dan prasarana	Ada
2.	Arsip	a. Daftar nama peserta didik kelas IV SDN 143 Seluma b. Data kepala sekolah dan guru kelas yang	Ada

		berkedudukan sebagai informan. c. Silabus d. RPP e. Penilaian	
3.	Rekaman hasil wawancara wawancara	a. Rekaman hasil wawancara dengan kepala sekolah. b. Rekaman hasil wawancara dengan guru kelas c. Rekaman hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV	Ada
4.	Video	Video kegiatan pembelajaran	Ada

## Lampiran 5

### TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Juli 2022

Narasumber : Samino, S.Pd/SM (singkatan)

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 143

Seluma

Waktu : 10.01 WIB

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana menurut bapak pemahaman tentang kompetensi pedagogik?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Pada prinsipnya pedagogik adalah untuk mempedomani cara pendidik yang professional menuju pendidikan yang lebih baik.</p>	Kompetensi Pedagogik
2	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana menurut bapak pemahaman tentang kompetensi profesional?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Profesional adalah profesi yang dikerjakan dengan baik sesuai peraturan yang ada ditunjukkan dengan pendidikan yang</p>	Kompetensi Profesional

	<p>ebih tinggi ditangani dengan rutinitas.</p>	
3	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana kondisi kompetensi pedagogik guru disekolah ini pak?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Guru disini ya rata-rata sudah mengikuti apa yang dianjurkan pada kompetensi pedagogik yaitu perangkat kelas murid semua sudah dijalani dengan baik.</p>	<p>Kondisi Kompetensi Pedagogik di sekolah</p>
4	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana kondisi Kompetensi professional guru disekolah ini pak?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Sudah seluruhnya mengikuti diklat PPG artinya sudah disertifikasi dan hasilnya sudah dijalankan sesuai dengan apa yang didapati.</p>	<p>Kondisi Kompetensi Profesional di sekolah</p>
5	<p><b>Peneliti</b> : Usaha-usaha apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional pak?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Menyikapi hal itu kita sebulan atau 3 bulan melakukan</p>	<p>Meningkatkan Kompetensi Pedagogik</p>



	evaluasi agar menjadi lebih baik.	
6	<p><b>Peneliti</b> : Menurut bapak apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Kendalanya perangkat-perangkat IT (ilmu teknologi) yang masih kurang dan ada yang belum ada. Kemudian sinyal dan jaringan sangat berkendala masih minim.</p>	Kendala Guru Dalam Proses Pembelajaran
7	<p><b>Peneliti</b> : Apakah guru-guru disekolah ini sering mengikuti pelatihan atau seminar guna meningkatkan kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Iya, sering mengikuti dari dinas untuk saat ini, masih blum ada masih menunggu surat edaran untuk mengikuti seminar.</p>	Meningkatkan kemampuan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional
8	<p><b>Peneliti</b> : Menurut bapak apakah guru-guru disekolah ini perlu memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional?</p> <p><b>Kepsek (SM)</b> : Sangat perlu kita</p>	Pentingnya Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional

	perlu mendatangkan narasumber ke sekolah agar kompetensi guru dapat meningkat.	
--	--	--



Hari/ Tanggal : Senin, 01 Agustus 2022  
 Narasumber : Dismi, S.Pd/ DS (singkatan)  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Waktu : 09.48 WIB

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana menurut ibu pemahaman tentang kompetensi pedagogik guru SD?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Kompetensi pedagogik guru itu merupakan kompetensi yang mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik.</p>	<p>Kompetensi Profesional</p>
2	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana cara ibu dapat mengetahui karakteristik peserta didik?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Mengamati tingkah laku siswa terus dengan cara memberikan pelayanan pembelajaran yang baik.</p>	<p>Karakteristik Peserta Didik</p>
3	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ibu guru menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Ya,</p>	<p>Metode Pembelajaran</p>

	menggunakan metode pembelajaran.	
4	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ibu guru memilih dan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Iya, setiap belajar materinya disusun terlebih dahulu dan dikuasai. Ya, kalau jadi guru tentunya harus menguasai materinya kan sebelum menyampaikan kepada anak didik.</p>	Pemilihan Materi dan Menyusun Materi
5	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ibu menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Ya, menggunakan sumber pembelajaran</p>	Sumber Pembelajaran
6	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana cara ibu menganalisis potensi peserta didik ?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Dengan cara mengadakan evaluasi untuk membantu pengembangan potensi dan kekurangan peserta didik.</p>	Menganalisis Potensi Peserta Didik
7	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana interaksi ibu terhadap peserta didik?</p>	Komunikasi Guru terhadap Peserta

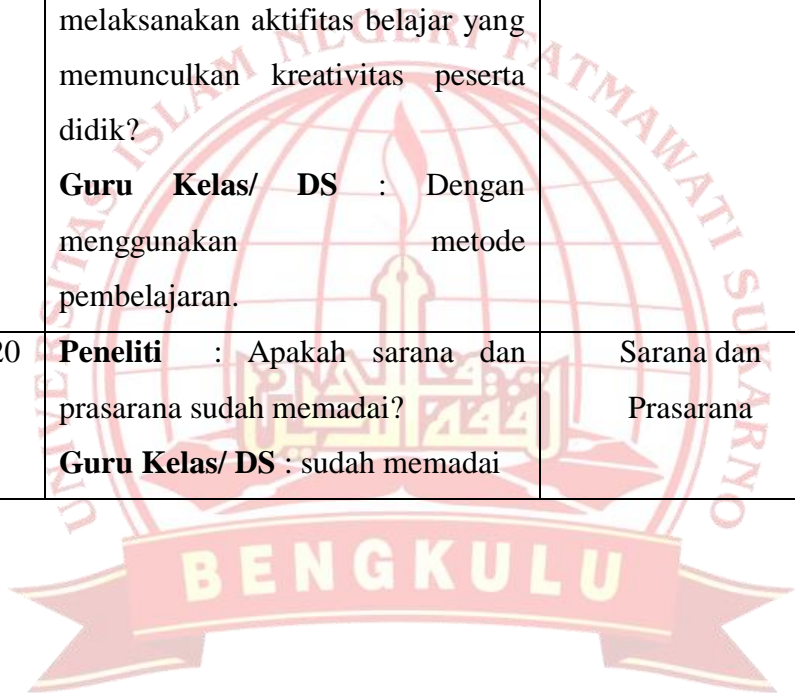
	<b>Guru Kelas/ DS</b> : Iya baik, saling merespon. Ketika ditanya hal yang berkaitan dengan pembelajaran mereka menjawab.	Didik
8	<b>Peneliti</b> : Apakah ibu menganalisis hasil belajar menggunakan penilaian untuk mengetahui pemahaman belajar peserta didik? <b>Guru Kelas/ DS</b> : Iya, menggunakan penilaian agar hasil belajar dapat diketahui.	Menganalisis Hasil Belajar dan Penilaian
9	<b>Peneliti</b> : Bagaimana menurut bapak/ibu pemahaman tentang kompetensi professional guru? <b>Guru Kelas/ DS</b> : memberikan pelayanan pembelajaran yang baik kepada peserta didiknya	Kompetensi Profesional
10	<b>Peneliti</b> : Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik? <b>Guru Kelas/ DS</b> : dengan cara mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir.	Landasan Pendidikan
11	<b>Peneliti</b> : Apakah pembelajaran	Menyiapkan Materi

	<p>yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Iya, ketika melakukan pembelajaran menyesuaikan RPP yang telah dibuat. Dan sebelum mengajar, saya membuat RPP dan saya juga sebelum mengajar juga saya sebelum hari H pasti saya akan mempelajari dulu materi yang akan saya sampaikan kepada anak didik saya.</p>	Ajar
12	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana cara guru mengkondisikan kelas agar dapat belajar dengan nyaman dan tidak mudah jenuh?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Dengan cara belajar sambil bermain.</p>	Mengkondisikan Kelas
13	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran dikelas?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Tanya jawab, latihan disaat materi selesai.</p>	Evaluasi Pembelajaran
14	<p><b>Peneliti</b> : Apa saja kendala yang</p>	Kendala dalam



	<p>dialami guru dalam proses pembelajaran?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : anak sering ribut dalam proses belajar</p>	proses pembelajaran
15	<p><b>Peneliti</b> : Apakah peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Ya, ada juga yang tidak</p>	Minat
16	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ada kendala dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Ada, terutama sekali buku tema yang jumlahnya tidak cukup dengan jumlah murid yang ada dikelas.</p>	Sarana dan Prasarana
17	<p><b>Peneliti</b> : Apa saja kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan peserta didik saat pembelajaran berlangsung?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : bermain, ribut, makan didalam kelas dan itu sering terjadi. Kalau seperti itu maka saya akan menegur mereka dan menasehati agar tidak terulang lagi</p>	Perhatian

18	<p><b>Peneliti</b> : Apakah orang tua peserta didik mendukung pembelajaran?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : ya, sangat mendukung</p>	Orang Tua
19	<p><b>Peneliti</b> : Upaya apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan aktifitas belajar yang memunculkan kreativitas peserta didik?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : Dengan menggunakan metode pembelajaran.</p>	Kreativitas Peserta didik
20	<p><b>Peneliti</b> : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?</p> <p><b>Guru Kelas/ DS</b> : sudah memadai</p>	Sarana dan Prasarana



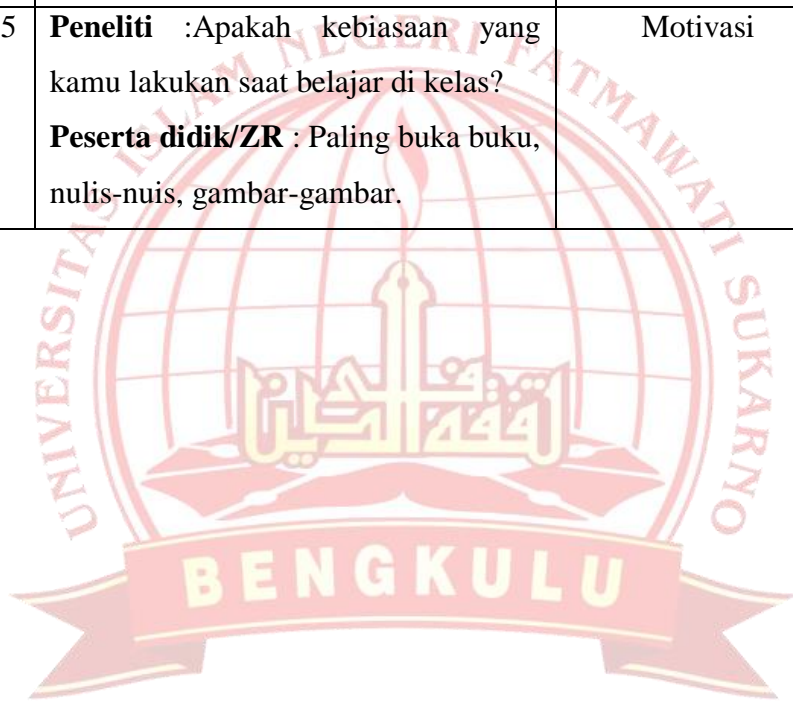
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2022  
Narasumber : Azahra Azila Rahma/ ZR  
Jabatan : Peserta Didik Kelas IV  
Waktu : 10.36

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ibu guru selalu membantu kamu jika mengalami kesulitan dalam belajar?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, bantu. Kalau ada yang gak paham soalnya dijasin lagi sama ibuk.</p>	Kesulitan belajar
2	<p><b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memberikan pertanyaan di kelas?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, setiap belajar pasti ada pertanyaan.</p>	Tanya Jawab
3	<p><b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya ?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, sering sekali kalau sedang belajar.</p>	Umpan Balik
4	<p><b>Peneliti</b> :Apakah Ibu guru selalu memberitahu kamu aktivitas yang dilakukannya saat menjelaskan</p>	Tujuan pembelajaran

	<p>materi?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, dikasih tahu kita belajar. kalau mau diskusi juga dikasih tahu.</p>	
5	<p><b>Peneliti</b> :Apakah saat belajar tematik materi yang diajarkan saling berhubungan?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, berhubungan</p>	Materi Terkait
6	<p><b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memperhatikan saat kamu kurang memahami materi pelajaran?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Biasanya merhatiin biasanya nengokin (Melihat) buku.</p>	Perhatian
7	<p><b>Peneliti</b> :Apakah materi yang diajarkan selalu sama dengan yang ada di buku ?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, sama seperti yang ada dibuku tema.</p>	Susunan Materi
8	<p><b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru mengajar dengan runtut seperti pada buku lalu apakah Ibu guru pernah menjelaskan materi baru yang tidak ada dalam buku?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Biasanya sama</p>	Menguasai Materi

	biasanya tidak langsung tulis disoalnya, pernah menjelaskan materi yang tidak ada dibuku.	
9	<p><b>Peneliti</b> :Bagaimana Ibu guru menilai hasil pekerjaanmu setelah selesai belajar?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Biasanya nilai dibuku, biasanya dituker bukunya abistu dibahas,terustu biasanya suruh baca terus betul salahnya di nilai.</p>	Penilaian
10	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu senang dengan pembelajaran tematik?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Senang</p>	Pembelajaran Tematik
11	<p><b>Peneliti</b> :Apakah saat pembelajaran kamu tidak pernah lupa untuk membawa buku dan alat belajar lainnya?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Enggak pernah</p>	Konsentrasi
12	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu bosan jika pembelajaran di kelas terlalu lama?</p> <p><b>Peserta didik/ZR</b> : Bosan, biasanya kalo bosan main-main aja</p>	Motivasi
13	<b>Peneliti</b> :Apakah kamu dan teman-teman selalu memperhatikan saat Ibu guru mengajar?	Perhatian

	<b>Peserta didik/ZR</b> : Iya, merhatiin biasanya yang laki-laki main	
14	<b>Peneliti</b> :Apakah kamu berani jika ditunjuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan? <b>Peserta didik/ZR</b> : Berani	Pengendalian diri
15	<b>Peneliti</b> :Apakah kebiasaan yang kamu lakukan saat belajar di kelas? <b>Peserta didik/ZR</b> : Paling buka buku, nulis-nuis, gambar-gambar.	Motivasi





Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2022

Narasumber : Nopita

Jabatan : Peserta Didik/NP

Waktu : 10.41 WIB

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1	<b>Peneliti</b> : Apakah ibu guru selalu membantu kamu jika mengalami kesulitan dalam belajar? <b>Peserta didik/NP</b> : Iya	Kesulitan belajar
2	<b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memberikan pertanyaan di kelas? <b>Peserta didik/NP</b> : Iya	Tanya Jawab
3	<b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya ? <b>Peserta didik/NP</b> : Iya	Umpan Balik
4	<b>Peneliti</b> :Apakah Ibu guru selalu memberitahu kamu aktivitas yang dilakukannya saat menjelaskan materi? <b>Peserta didik/NP</b> : Iya	Tujuan pembelajaran
5	<b>Peneliti</b> :Apakah saat belajar tematik materi yang diajarkan saling berhubungan? <b>Peserta didik/NP</b> : Tidak	Materi Terkait
6	<b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru selalu memperhatikan saat kamu kurang memahami materi pelajaran? <b>Peserta didik/NP</b> : Iya	Perhatian
7	<b>Peneliti</b> :Apakah materi yang diajarkan selalu sama dengan yang ada di buku ? <b>Peserta didik/NP</b> : Ada yang sama	Susunan Materi

	ada yang tidak sama.	
8	<p><b>Peneliti</b> :Apakah ibu guru mengajar dengan runtut seperti pada buku lalu apakah Ibu guru pernah menjelaskan materi baru yang tidak ada dalam buku?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> :Iya, pernah</p>	Menguasai Materi
9	<p><b>Peneliti</b> :Bagaimana Ibu guru menilai hasil pekerjaanmu setelah selesai belajar?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Dikoreksi sama-sama, biasanya tukar buku</p>	Penilaian
10	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu senang dengan pembelajaran tematik?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Senang</p>	Pembelajaran Tematik
11	<p><b>Peneliti</b> :Apakah saat pembelajaran kamu tidak pernah lupa untuk membawa buku dan alat belajar lainnya?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Pernah ketinggalan buku tulis</p>	Konsentrasi
12	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu bosan jika pembelajaran di kelas terlalu lama?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : biasanya bosan, mainan kertas.</p>	Motivasi
13	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu dan teman-teman selalu memperhatikan saat Ibu guru mengajar?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Merhatikan</p>	Perhatian
14	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kamu berani jika ditunjuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Berani</p>	Pengendalian diri
15	<p><b>Peneliti</b> :Apakah kebiasaan yang kamu lakukan saat belajar di kelas?</p> <p><b>Peserta didik/NP</b> : Nulis-nulis, mainan kertas.</p>	Motivasi

Lampiran 6

**LAPORAN OBSERVASI**

No	Indikator	Deskripsi Temuan
1.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik di kelasnya	Guru memperhatikan aktivitas yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Memperhati -kan dari sikap, perilaku, tutur kata, dan kebiasaan peserta didik.
2.	Guru memastikan semua peserta didik berpartisipasi aktif	Guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
3.	Guru dapat mengatur kelas dan memberikan kesempatan sama pada semua peserta didik.	Guru memberikan pertanyaan bergilir kepada peserta didik
4.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti	Guru melakukan komunikasi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang terlihat pasif

	pelajaran dan tidak tersisihkan dengan yang lain	dalam pembelajaran dan guru menempatkan peserta didik yang memiliki minus mata untuk duduk di depan agar dapat melihat apa yang disampaikan oleh guru.
6.	Guru menjelaskan aktivitas yang dilakukannya	Dengan penyampaian tujuan pembelajaran guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukannya dan yang akan dipelajari oleh peserta didik. Setelah itu siswa diingatkan kembali tentang keberagaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
7.	Guru menggunakan teknik dalam pembelajaran (Misalnya Teknik penyelesaian masalah, teknik permainan, teknik kooperatif, dan teknik projek)	Guru menggunakan berbagai teknik pembelajaran. Teknik yang digunakan misalnya teknik diskusi, teknik tanya jawab, dan teknik pemberian tugas individu atau kelompok.

8.	Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait	Melalui kegiatan diskusi yang dilakukan peserta didik guru mengaitkan perbedaan dalam diskusi tersebut sebagai kegiatan bukan untuk memecah belah tetapi mempererat. Hal ini sesuai dengan muatan pembelajaran toleransi dan kerja sama dalam keragaman budaya dan agama.
9.	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi	Guru selalu menanggapi pertanyaan dan respon yang disampaikan oleh peserta didik.
10.	Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	Urutan pembelajaran di sampaikan secara runtut mulai pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Materi pembelajaran disampaikan secara runtut mulai dari muatan pembelajaran pertama Bahasa Indonesia kemudian muatan pembelajran kedua yaitu IPS dan yang ketika

		yaitu IPA.
11.	Memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Guru telah memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu teks bacaan untuk mencari kata-kata sulit dan melakukan percobaan dengan benda-benda disekitar peserta didik untuk mengetahui sifat rambat bunyi.
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan pembelajaran	Secara keseluruhan guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang ada mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup
13.	Membantu proses belajar peserta didik	Guru terlihat berkeliling ke dalam setiap kelompok untuk memastikan dan membantu pemahaman peserta didik
14.	Mengomunikasikan informasi baru kepada peserta didik	Guru selalu mengomunikasikan informasi baru dan menjelaskan informasi baru tersebut kepada peserta didik.
15.	Menyikapi kesalahan	Guru menerima semua



	yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran	jawaban peserta didik baik yang salah ataupun tidak. Bila peserta didik melakukan kesalahan guru mengingatkan dan menjelaskannya kepada peserta didik
16.	Melaksanakan pembelajaran dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari	Guru mengaitkan benda-benda yang berada disekitar peserta didik untuk dijadikan bahan percobaan dalam pembelajaran.
17.	Melakukan pembelajaran dengan waktu yang cukup	Guru melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.
18.	Mengelola kelas dengan efektif	Secara keseluruhan sudah efektif, walaupun beberapa peserta didik masih terlihat mengobrol dan asik sendiri.
19.	Memberikan kesempatan peserta didik bertanya, mempraktikan, dan berinteraksi dengan peserta didik lai	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab, mempraktikan, mencoba, dan bertanya dalam pembelajaran

**Tabel. 4.1**  
**Identitas dan Profil SD N 143 Seluma**

Profil Sekolah		
Identitas Sekolah SDN 143 Seluma		
1	Nama Sekolah	SD 143 Seluma
2	Nomor statistic	101260306143
3	Propinsi	Bengkulu
4	Otonomi daerah	Seluma
5	Kecamatan	Air Periukan
6	Desa /Kel	Lubuk Gilang
7	Jalan dan nomor	Pir Padang Pelasan
8	Kode pos	38577
9	Daerah	Perdesaan
10	Status Sekolah	Negeri
11	Akreditasi	B
12	Surat Keputusan/Sk	Nomor : 164 Tanggal: 04-11-2010
13	SK ditandatangani oleh	Firmansyah, M.Pd
14	Tahun Berdiri	Tahun 1986
15	Tahun Penegerian	Tahun 1986
16	Jarak Kepusat Kecamatan	5 KM
17	Jarak Kepusat OTODA	40 KM
18	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

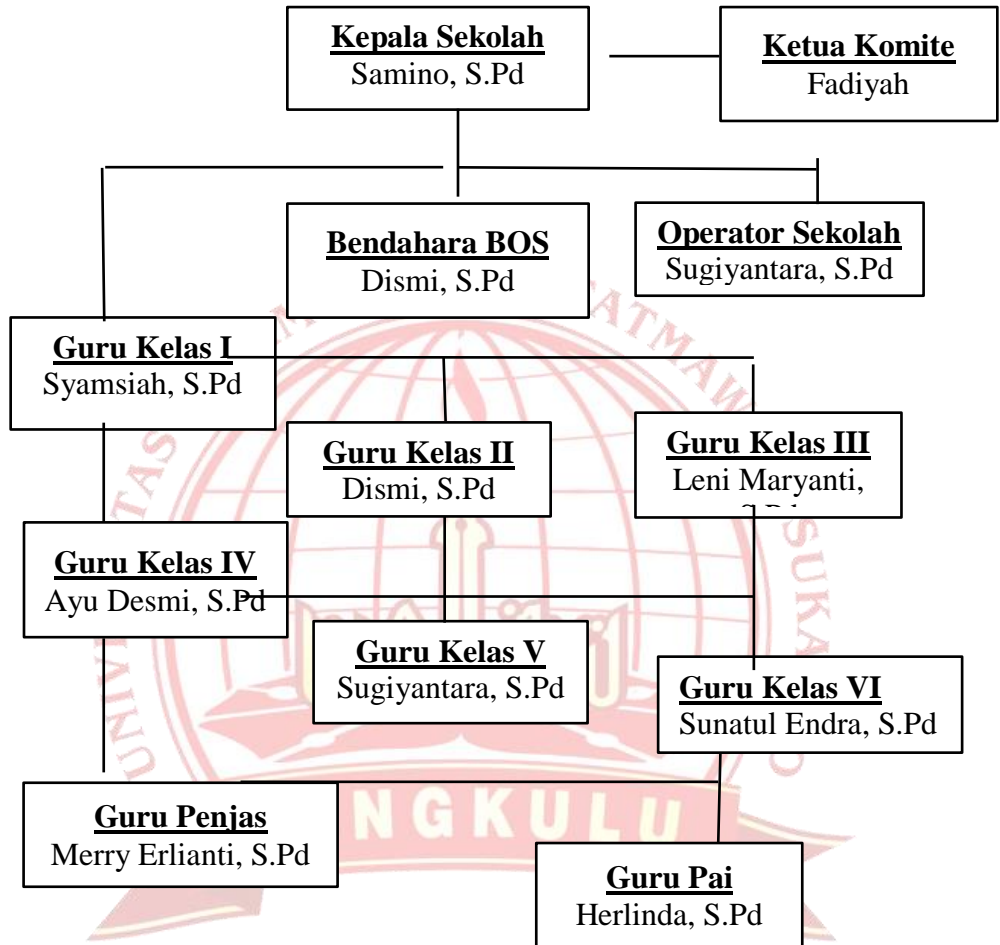
**Tabel 4.2**  
**Jumlah Guru dan Pegawai SDN 143 Selama**

No	Nama	Jabatan
1	Samino,S.Pd 196406082001031001	Kepala Sekolah
2	Dismi,S.Pd 198412252009022009	Guru Kelas II
3	Leni Maryanti,S.Pd 197610252010012003	Guru Kelas III
4	Ayu Desmi,S.Pd	Guru Kelas IV
5	Sugiyantara,S.Ag 197006192001031001	Guru Kelas V/ Ops
6	Sunatul Endra,S.Pd 197610252009022002	Guru Kelas VI
7	Meri Erlianti,S.Pd	Guru Penjas
8	Syamsiah,S.Pd 196609011991021001	Guru Kelas I
9	Herlinda, S.Pd	Guru PAI
10	Nina Mardiana	Penjaga Sekolah

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa/i SDN 143 Seluma**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa/i</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1	Laki-laki : 6 Perempuan : 5	11
Kelas II	Laki-laki : 3 Perempuan : 5	8
Kelas III	Laki-laki : 12 Perempuan : 14	26
Kelas IV	Laki-laki : 7 Perempuan : 11	18
Kelas V	Laki-laki : 10 Perempuan : 9	19
Kelas VI	Laki-laki : 6 Perempuan : 7	13
<b>Total</b>		95

**Bagan 3.2**  
**Struktur Organisasi SDN 143 Sekolah**



## DAFTAR GAMBAR



2.1 Gambar Lokasi SDN 143 Seluma

**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
KABUPATEN SELUMA**

**VISI, MISI DAN MOT  
SDN 143 SELUMA**

ALAMAT: PIR PADANG PELASAN KECAMATAN AIR PE

**VISI**  
MENJADI SEKOLAH TERPERCAYA DIMASYARAKAT  
UNTUK MENCERDASKAN BANGSA DALAM RANGKA  
MENSUKSESKAN WAJIB BELAJAR BERDASARKAN  
IMAN DAN TAQWA

**MISI**  
1. MEMBENTUK SUMBER DAYA MANUSIA YANG  
KREATIF, INOVATIF SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN  
2. MELAKSANAKAN PEMBAUJARAN DAN BIMBINGAN  
YANG AKTIF, EFEKTIF, PREHENSIF DAN MENYENANGKAN,  
3. MENDORONG DAN MEMBANTU PESERTA DIKAYAR  
MENGENAL DIRINYA SESUAI KURIKULUM BERBASIS IK  
4. MEMBUDAYAKAN SIKAP TRANSPARANSI  
5. MENINGKATKAN KERASAMA DENGAN SEMUA WARGA

**MOTTO :**  
GIAT BELAJAR ADALAH KUNCI KESU

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	NAMA SEKOLAH	SD 143 SELUMA
2.	NOMOR STATISTIK	10126000643
3.	PROPINSI	BENKULU
4.	OTONOMI DAERAH	SELUMA
5.	KECAMATAN	AIR PERILIKAN
6.	DESA / KEL	LUBUK SILANG
7.	JALAN DAN NOMOR	PADANG PELAS
8.	KODE POS	31277
9.	TELEPON	KODE WILAYAH
10.	FACILITE / FAX	KODE WILAYAH
11.	DAERAH	PERKOTAAN
12.	STATUS SEKOLAH	NEGERI
13.	KELOMPOK SEKOLAH	SLUGIS III
14.	AKREDITASI	
15.	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR: 164
16.	PENERBIT SK DITANDATANGANI OLEH	FIRMANSA
17.	TAHUN BERDIRI	TAHUN 1986
18.	TAHUN PEPEGRIAN	TAHUN 1986
19.	KEGIATAN BELAJAR M'NGAJAR	PAGI
20.	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
21.	LOKASI SEKOLAH	DESA
22.	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	5 KM
23.	JARAK KE PUSAT OTODA	40 KM
24.	TERLETAK PADA LINTASAN	
25.	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	Berdari tahun 1986 Tahun 1990 dengan Tahun 2009 dengan Tahun 2008 bulan A 193 Seluma sampai
26.	JUMLAH KEANGGOTAAN	1 Orang
27.	ORGANISASI PENYELenggara	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YAYAS KEPA SA NIP. 19

2.2 Gambar Visi, Misi dan Profil Sekolah





2.3 Gambar Wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 143  
Seluma



2.4 Gambar Wawancara bersama Wali Kelas IV dan suasana  
proses pembelajaran



2.5 Gambar wawancara bersama peserta didik Kelas IV



2.6 Peneliti sedang menjelaskan materi dikelas IV





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 2340 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                           |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd |
| NIP     | : 197509252001121001      |
| Tugas   | : Pembimbing I            |
| 2. Nama | : Dr. Basirun, M.Pd       |
| NIP     | : 197710052007102005      |
| Tugas   | : Pembimbing II           |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Ershida Mar'atus Soleha   |
| NIM            | : 1811240224  |
| Judul Skripsi  | : Upaya Guru dalam Merancang Teknik Mengajar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV masa Pandemi Covid 19 di SDN 143 Selama |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditctapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalar: Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3009 / Un.23/F.II/TL.00/ 07 /2022

14 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SDN 143 SELUMA  
Di –  
SELUMA

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulis: n skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD DAN KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 143 SELUMA "**

Nama : ERSHIDA MARATUS SOLEHA  
NIM : 1811240224  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 143 SELUMA  
Waktu Penelitian : 18 JULI - 31 AGUSTUS 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan ke: asamanya diucapkan terima kasih.







PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 143 SELUMA



JL. PIR PADANG PELASAN, DS. LUBUK GILANG, KEC. AIR PERIUKAN, KAB. SELUMA

SURAT KETERANGAN

Nomor: *20/122-41143/1e-2022*

Perihal : Selesai Penelitian  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
di

Tempat

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 143 Seluma Menerangkan  
bahwa Mahasiswa:

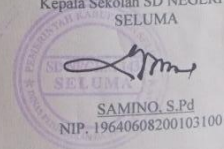
Nama : Ershida Maratus Soleha  
Nim : 1811240224  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SDN 143 Seluma.

Pada Tanggal 18 Juli s/d 31 Agustus. Dengan judul penelitian: *"Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Lubuk Gilang, *01-09*.....2022  
Kepala Sekolah SD NEGERI 143  
SELUMA



SAMINO, S.Pd  
NIP. 196406082001031001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha  
: 1811240224  
: Tarbiyah dan Tadris  
n Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Merancang  
Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas  
IV Masa Pandemic Covid-19 di SDN 143 Seluma

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Senin 04/2022 /04	Proposal penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul diganti menjadi kompetensi pedagogik guru SD dan teknik mengajar pembelajaran Tematik.</li> <li>- Teori yang diangkat Mengacu pada kompetensi pedagogik guru SD dan teknik mengajar pembelajaran di SD.</li> <li>- Buat sintesa dan uraikan Indikatornya</li> <li>- Indikator penelitian sebagai instrumen untuk meneliti fenomena teori lapangan.</li> </ul>	    

Bengkulu, 04/04/2022

Mengetahui,  
Dekan,  
  
Dr. Mus Muhyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha Pembimbing I : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIM : 1811240224 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Merancang  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IV Masa Pemic Covid-19 di SDN 143 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Pabu 13/2022 04	Proposal penelitian	- Perbaiki sintesa dan indikator.	h
	Kamis 14/2022 04	Proposal penelitian	- Bahasa sintesa di- perbaiki. - Penomoran sub-bab	h
	Senin 18/2022 04	Proposal penelitian	- permasalahan yang diangkat harus sama dengan indikator yang dibuat dengan data empiris dilapang-an bukan teori. Rumusan harus konkret.	h h

Bengkulu, 18...04...2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031604

Pembimbing I

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha Pembimbing I : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIM : 1811240224 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Merancang  
Materi : Tarbiyah dan Tadris Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik. Kelas  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah IV Masa Pandemi Covid-19 di SDN 143 Seluma  
Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 23/02/2022 /05	Proposal Penelitian	- Indikator - Identifikasi masalah dikembangkan dengan Indikator dan lingkaran - Sejalan dengan data observasi dan wawancara.	✓
2.	Jumat 27/02/2022 /05	Proposal Skripsi	- Open source aplikasi / dan observasi wawancara - Cek keaslian - perbaiki - kegunaan dan diselesaikan - Ace one idempot	✓

Bengkulu, 27.2.2022

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19780514200031004

Pembimbing I

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509232001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dan  
Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran  
Tematik di SDN 143 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	31/10 Senin 2022	Skripsi	1. Ceritakan profil sekolah sejarah nya saja 2. Gigit note perbaiki 3. lengkapi lampiran	B
	Senin 07/11 2022	Bab I - IV	cek lagi pembacaan perbaikan	A
			layak dan aman dan pilih judul I	A
			Aceh Dulu riter	A

Bengkulu, 07.11.2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd  
NIP. 19760514200031004

Pembimbing I

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jin. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha Pembimbing II : Dr. Basimun, M.Pd  
NIM : 1811240224 Judul Skripsi : Upaya Gu.u Dalam Merancang  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kelas IV Masa Pandemic Covid-19 di SDN 143  
Ibtidaiyah Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Birabingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 6-09-2021	Proposal skripsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. spali dalam cover</li> <li>2. Daftar isi harus sesuai panduan skripsi</li> <li>3. judul "upaya" diganti dengan "kompetensi"</li> <li>4. Latar belakang masalah seharusnya berisi tentang alasan nasional. Mengapakah penting pada judul penting untuk diteliti.</li> <li>5. Tidak perlu menggunakan bodynote.</li> <li>6. Referensi disarankan dari jurnal, e-book, dan buku.</li> <li>7. Tidak usah menggunakan adaptasi dan batasan masalah.</li> </ol>	

Bengkulu, 6.9.2021

Mengetahui,  
Dekan,  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Pembimbing II  
  
Dr. Basimun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha Pembimbing II : Dr. Basimun, M.Pd  
NIM : 1811240224 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Merancang  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kelas IV Masa Pundemic Covid-19 di SDN 143  
Ibtidaiyah Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
2.	Pabu 02-02-2022	Proposal Skripsi	1. Kutipan dalam penulisan 2. Margin dirapikan 3. footnote dibuat kelainan PAWATAS baru. 4. lebih 'tefidi lagi' 5. Daftar pustaka dirapikan lagi.	Baf
3.	Pabu 16-02-2022	Proposal Skripsi	1. kutipan dalam penulisan 2. Landasan teori ditambh 3. jabarkan tentang metode 4. footnote lebih banyak lagi	Baf
4.	Selasa 22-02-2022	Proposal Skripsi	1. latar belakang masalah 2. Perbaiki penomoran. 3. Perbaiki di Metodologi Penelitian (Sumber data)	Baf
5.	Selasa 20-03-2022		Aee ko pembimbing I	Baf

Bengkulu, 20... 03... 2022



Pembimbing II

Dr. Basimun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha Pembimbing II : Dr. Basinun, M.Pd  
NIM : 1811240224 Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dan  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tematik di SDN 143 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Meteri Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Kamis 29/2022 09	Skripsi	1. Hasil observasi di- Masukkan kedalam hasil penelitian. 2. Papkan penulisan.	Baf
	Selasa 11/2022 10	Skripsi	1. Bab IV sertakan Data Hasil Penelitian 2. Analisis Data berisi Pembahasan dari hasil penelitian 3. Keterbatasan penelitian berisi hambatan dalam Penelitian.	Baf
	Selasa/15/2022 10	SKRIPSI	1. Buat Abstrak 2. Lengkapi dokumentasi ACC ke pembimbing I	Baf

Bengkulu, ..... 2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19760514200031004

Pembimbing II

Dr. Basinun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211  
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
 website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Nomor : 0736 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang  
 Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ershida Maratus Soleha  
 N I M : 1811240224  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr. Basinin, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan mentejemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Intan Utami, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahakan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
  3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikian surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 15 Januari 2022  
 Dekan  
 MUSMULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :  
 UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING


Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma" telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, 06 Juni 2022

Pembimbing I

  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001

Pembimbing II

  
Dr. Basirun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut:

Proposal skripsi yang berjudul : Upaya Guru Dalam Merancang Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Masa Pandemi Covid-19 di SDN 143 Seluma.

Kemudian direvisi dengan judul : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma

Bengkulu, 13 Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Ali Akbariono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001

Pembimbing II

Dr. Basirun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran Penyeminar I dan Penyeminar II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut:

Proposal skripsi yang berjudul : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Teknik Mengajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma.

Kemudian direvisi dengan judul : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma.

Bengkulu, 29 Juni 2022

**Penyeminar I**

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd  
NIP.197512102007102002

**Penyeminar II**

M. Ilham Gilang, M.Pd  
NIP.199004122020121003

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224


Judul skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Teknik Mengajar Pada  
Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma

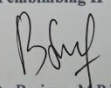
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan  
ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di  
ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 06 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ali Apriyono, M.Pd  
NIP. 197509252001121001

  
Dr. Basinun, M.Pd  
NIP. 197710052007102005



## SURAT PERNYATAAN

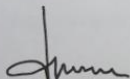
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ershida Maratus Soleha  
NIM : 1811240224  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Kompetensi Pedagogik Guru SD dan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 143 Seluma**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan ID 1961254012. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 28 - 11 - 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Ediansyah, M.Pd.**  
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



  
**Ershida Maratus Soleha**  
NIM.1811240224

# ershida

by 22 November 22 November

---

**Submission date:** 22-Nov-2022 09:52PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1961254012

**File name:** SKRIPSI\_ERSHIDA\_1\_-\_Ersyida\_Maratus\_Sholihah.docx (463.75K)

**Word count:** 12737

**Character count:** 85572

ershida

ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repository.yudharta.ac.id">repository.yudharta.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejournal.iainbima.ac.id">ejournal.iainbima.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://ririnnovitasaripgsd.blogspot.com">ririnnovitasaripgsd.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://stitpgripasuruan.ac.id">stitpgripasuruan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://journal.iain-samarinda.ac.id">journal.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %

22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %
26	id.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
28	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %

33	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
34	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
35	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
36	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.scribd.com Internet Source	<1 %
39	adoc.pub Internet Source	<1 %
40	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
41	afrinawatisitohang-media.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
43	ki2011-darul.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	repository.stienobel-indonesia.ac.id	



	Internet Source	<1 %
45	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://tugastiksmpn16malang.wordpress.com">tugastiksmpn16malang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
48	Annisa Fitrah, Yantoro Yantoro, Suci Hayati. "Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
49	<a href="https://jurnalfkip.unram.ac.id">jurnalfkip.unram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="https://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="https://cakheppy.wordpress.com">cakheppy.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
	<a href="https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a>	

54	Internet Source	<1 %
55	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
56	www.proceeding.unindra.ac.id Internet Source	<1 %
57	Nurhadi Kastamin, Saeful Anwar. "Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi terhadap Guru Profesional", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021 Publication	<1 %
58	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	kompetensi.info Internet Source	<1 %
61	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.scienceleadership.org Internet Source	<1 %
63	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
64	akhmadsudrajat.wordpress.com Internet Source	<1 %

65	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://doczz.net">doczz.net</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://irfanmaulana89.blogspot.com">irfanmaulana89.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://syukronassyakur.blogspot.com">syukronassyakur.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off